

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)**



Oleh :

Nama : Owen

Nomer Mahasiswa : 17312304

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat demi menyelesaikan derajat
Sarjana Strata – 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh :

Nama : Owen

No. Mahasiswa : 17312304

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Saya yang bertanda-tangan di bawah ini mengutarakan bahwa di dalam penulisan skripsi ini tidak ditemukan karya yang telah diajukan agar mencapai gelar kersajanaan di suatu perguruan tinggi serta sepanjang pengetahuan saya tidak ditemukan karya atau pendapat yang sudah pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang terdapat di dalam naskah ini dan disebutkan di dalam refrensi. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak bernar maka saya siap menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Cilacap, 12 Maret 2022



Owen

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)

SKRIPSI

Di ajukan Oleh :


Nama : Owen

No. Induk Mahasiswa : 17312304

Telah di setujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA., ACPA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)

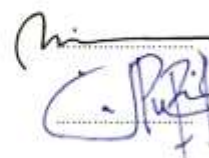
Disusun oleh : OWEN

Nomor Mahasiswa : 17312304

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 05 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR. Tirmidzi)

Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

Papa dan Alm. Mama saya beserta Kakak-Kakak saya yang telah mendampingi saya dengan kasih sayang, membimbing saya, mendukung serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama-tama penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramah, nikmat, beserta hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesempatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dengan baik. Penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)”** Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan derajat Sarjana Strata – 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada :

1. Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang selalu ada di setiap langkah dalam memberikan kekuatan, kemampuan, kemudahan, keridhoan, serta bimbingan terhadap hamba-Nya yang selalu berusaha dan berserah diri kepada-Nya.
2. Alm. Siti Asia mama saya, Terima kasih atas bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini, walaupun tidak sampai akhir mama

membimbing saya pada saat penyusunan skripsi karena Allah SWT lebih menyayangi mama, namun semoga skripsi ini membuat mama bangga

3. Dodi Riyanto papa saya, yang selalu memberikan doa, bimbingan ,dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini
4. Kakak-kakak saya beserta Kakak Ipar saya, Botti Nurjanah, Setyo Narthanto, Hanif Ridwan Arrahman, Teti Annisa Hapsari, Nury Anggraheny, Rudi Kuswanto yang selalu memberikan doa, bimbingan ,dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
6. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
9. Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.. .selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Segenap dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

11. Pihak Responden yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Teruntuk Allysa Rizqi Ramadhani terimakasih sudah memberikan dukungan, motivasi, dan kesabaran kepada penulis serta menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini
13. Kepada teman-teman saya yang berada di Kota Cilacap yang saya tidak bisa sebutkan nama satu-persatu terimakasih telah menjadi teman yang baik, berbagi pengalaman, canda dan tawa, menjadi pendengar yang baik juga serta memberikan dukungan motivasi terhadap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini
14. Kepada teman-teman Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia terutama untuk Angkatan 17 yang saya tidak bisa sebutkan nama satu-persatu, terima kasih telah menjadi teman yang baik selama perkuliahan hingga saat ini, dan memberikan informasi selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang dialami oleh penulis. Maka penulis dengan senang hati apabila adanya kritik dan saran terhadap penulis untuk dapat membantu penulis dalam memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang membutuhkan. Akhir kata

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis,

(Owen)

DAFTAR ISI

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)	i
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap)	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Theory of Planned Behaviour (TPB)	8
2.1.2 Investasi	9
2.1.3 Pelatihan Pasar Modal	11
2.1.4 Manfaat Investasi	11
2.1.5 Tingkat Risiko	12
2.1.6 Lingkungan Sosial	12

2.1.7 Motivasi Investasi.....	13
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	14
2.3 Hipotesis Penelitian	20
2.3.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi	20
2.3.2 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi.....	21
2.3.3 Pengaruh Tingkat risiko terhadap Minat Investasi	22
2.3.4 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi	22
2.3.5 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	23
2.4 Kerangka Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian	25
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Penelitian	26
3.3.1 Manfaat Investasi.....	26
3.3.2 Pelatihan Pasar Modal	27
3.3.3 Tingkat Risiko	28
3.3.4 Lingkungan Sosial	28
3.3.5 Motivasi Investasi.....	29
3.4 Metode Analisis Data	30
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	30
3.4.2 Uji Validitas	30
3.4.3 Uji Reliabilitas.....	30
3.4.4 Uji Dasar Asumsi Klasik	31
3.5 Analisis Regresi Linier Berganda	31
3.6 Uji Hipotesis	33
3.6.1 Uji F	33
3.6.2 Uji T	33
3.6.3 Koefisien Determinasi (R ²)	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	34
4.2 Deskripsi Responden.....	34
4.2.1 Jenis Kelamin.....	34
4.2.2 Umur	35

4.2.3 Pekerjaan	35
4.3 Deskripsi Variabel.....	36
4.4 Hasil Pengujian Data	38
4.4.1 Uji Validitas	38
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.5 Uji Dasar Asumsi Klasik	40
4.5.1 Uji Normalitas	40
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	42
4.6 Hasil Persamaan Regresi	43
4.6.1 Uji Regresi Linear Berganda	43
4.6.2 Uji F	45
4.6.3 Uji T	45
4.6.4 Koefisien Determinasi (R²).....	47
4.7 Pengujian Hipotesis.....	47
4.7.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi.....	47
4.7.2 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi	48
4.7.3 Pengaruh Tingkat Risiko terhadap Minat Berinvestasi	49
4.7.4 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berinvestasi.....	49
4.7.5 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3 Implikasi dan Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Telaah Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3 1 Indikator Manfaat Investasi	26
Tabel 3 2 Indikator Pelatihan Pasar Modal	27
Tabel 3 3 Indikator Tingkat Risiko	28
Tabel 3 4 Indikator Lingkungan Sosial	28
Tabel 3 5 Indikator Motivasi Investasi	29
Tabel 4 1 Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4 2 Umur	35
Tabel 4 3 Pekerjaan.....	35
Tabel 4 4 Statistik Deskriptif	36
Tabel 4 5 Uji Validitas	38
Tabel 4 6 Uji Reliabilitas	40
Tabel 4 7 Uji Normalitas.....	41
Tabel 4 8 Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4 9 Uji Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4 10 Uji F	45
Tabel 4 11 Tabel Uji T.....	46
Tabel 4 12 Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Model Theory of Planned Behaviour.....	9
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Responden dan Tabulasi Data Responden.....	57
Lampiran 2 Analisis Deskriptif.....	72
Lampiran 3 Uji Validitas dan Realibilitas.....	73
Lampiran 4 Uji Dasar Asumsi Klasik.....	79
Lampiran 5 Uji Persamaan Regresi	81
Lampiran 6 Kuisisioner	82

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, motivasi investasi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal. Sampel dalam penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Cilacap. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuisisioner secara online dan terkumpul sebanyak 140 responden. Pengujian di penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan bahwa untuk pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, dan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal, sedangkan untuk manfaat investasi dan tingkat risiko menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci : manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, motivasi investasi, minat berinvestasi

ABSTRACT

This research discusses about the factors that influence the public interest in investing in the capital market. The purpose of this research is to analyze the benefits of investment, capital market training, risk level, social environment, investment motivation on public interest in investing in the capital market. The research sample is taken from people who live in Cilacap City. The data collection technique used in this study was questionnaire by distributing the online questionnaires. There were 140 respondent's answers collected. The assessment of this research used multiple regression analysis techniques. Based on the results of the regression analysis that has been conducted by the researcher, it is found that for the capital market training, social environment, and investment motivation, they have a positive effect on public interest in investing in the capital market. Meanwhile, for investment benefits and risk level, it shows a positive impact, but they have no effect on public interest in investing in the capital market.

Keywords: Investment benefits, Capital market training, Risk level, social environment, Investment motivation, Interest in investing.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dan impian bagi mayoritas masyarakat pada saat ini adalah bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, dan dapat hidup mandiri secara finansial. Ada berbagai cara dalam mewujudkan tujuan dan impian tersebut yang salah satunya dengan cara berinvestasi. Mayoritas orang sudah banyak yang melakukan investasi di pasar modal, namun tak sedikit pula sebagian orang tersebut mengalami kegagalan dalam berinvestasi. Salah satu penyebab utama kegagalan tersebut adalah tidak adanya tujuan rencana keuangan yang secara spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibat dari masalah ini adalah kurangnya motivasi dalam berinvestasi dan tidak tahu akan keberhasilan dalam berinvestasi.

Pada dasarnya dalam berinvestasi akan berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang sangat besar, tapi di sisi lain terdapat juga peluang untuk mendapatkan kerugian atau risiko yang lain. Mayoritas masyarakat memiliki pola pikir yang pendek dalam arti berminat untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan keuntungan jangka panjang. Hal ini membentuk pola pikir seperti itu dikarenakan mayoritas masyarakat tersebut lebih membutuhkan dana atau keuntungan singkat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya untuk saat ini tanpa memikirkan jangka panjang seperti masa depan di hari tua atau jika nantinya sudah pensiun dari pekerjaan.

Pada masa saat ini, seiring berkembangnya teknologi para investor diberikan fasilitas untuk berinvestasi, yang dimana para investor dapat bebas memilih cara untuk berinvestasi. Teori Portofolio dan Analisis Investasi mengatakan terdapat alternatif dalam berinvestasi yang dibagi menjadi dua yaitu investasi secara langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung. Contoh kegiatan dari investasi secara langsung yaitu bisa dengan cara membeli tanah, emas, membuat badan usaha untuk menjalankan kegiatan usaha. Contoh kegiatan

Investasi tidak langsung yaitu bisa dilakukan dengan cara berinvestasi di pasar modal dan berinvestasi di pasar uang. (Hartono, 2010)

Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan oleh para investor adalah investasi di pasar modal. Pasar Modal merupakan sebuah tempat untuk perusahaan dapat menjual saham nya dan obligasi dengan tujuan untuk menambah dana pemasukan perusahaan atau untuk memperkuat dana finansial perusahaan. Instrumen keuangan jangka panjang yang terdapat di pasar modal ini bisa diperjualbelikan seperti, saham (ekuitas), obligasi (surat hutang), reksadana, instrumen *derivative* dan instrument lainnya (Fahmi & Hadi, 2011)

Lingkungan sosial adalah merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. Seseorang telah mempertimbangkan perilakunya yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan terdekatnya seperti keluarga, teman, bahkan orang lain yang dianggap penting dalam kehidupannya. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dapat dikatakan gagal apabila adanya pertimbangan orang lain yang tidak mendukung, walaupun seseorang telah memperimbangkan bahwa tindakannya tersebut dapat menguntungkan secara pribadi. Pertimbangan subyektif dari orang lain dapat memberikan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat seperti investasi ini dinamakan norma subyektif. Norma subyektif (*subjective norms*) merupakan suatu pengaruh sosial yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pengaruh dari lingkungan sekitarnya dapat mendorong seseorang untuk melakukan perilakunya.

Modal yang diperlukan untuk berinvestasi saham tidak memerlukan banyak biaya dan dalam pembuatan rekening nasabah tidak rumit. Modal awal yang dibutuhkan untuk membuka rekening atau yang disebut Rekening Dana Nasabah (RDN) adalah Rp. 100.000,00. Rendahnya kebutuhan dana awal ketika membuka rekening nasabah dapat membuat ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini merupakan kesempatan untuk BEI dapat menjaring investor-investor baru. (Khoirunnisa, 2017)

Aktivitas investasi terutama sektor finansial bagi sebagian masyarakat Indonesia merupakan hal yang relatif baru. Hal ini berbanding terbalik dengan negara lain seperti Amerika Serikat, Inggris, Singapura yang sudah mengetahui investasi terutama sektor finansial bahkan seseorang pun berani dengan risiko yang tinggi untuk menanamkan modal di negara lain dengan peluang mendapatkan keuntungan yang besar. (Merawati & Putra, 2015)

Meskipun jumlah investor baru di pasar modal meningkat, namun motivasi dan animo masyarakat masih rendah dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa jumlah penduduk Indonesia per juni 2021 adalah 272.229.372 jiwa, dan jumlah total investor pada tahun 2021 mencapai 6.100.525. Dikutip dari (Bisnis.com) jumlah investor pasar modal Indonesia saat ini tergolong masih sangat kecil hanya di bawah 5 persen dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia. Indikator dalam perbandingan ideal jumlah penduduk dan jumlah investor di Indonesia setidaknya mencapai sekitar 10 juta investor atau bisa mencakup hampir 5 persen dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia. (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021)

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2021, Jumlah investor baru di Pasar Modal Indonesia mencapai 2.697.832 *Single Investor Identification* (SID) mengalami peningkatan dua kali lipat dari pencapaian tahun lalu yang terdiri atas investor saham, reksadana, dan obligasi. Untuk jumlah keseluruhan investor di Pasar Modal pada tahun 2021 mencapai 6.100.525 SID. Aktivitas investor per Agustus, 2021 mengalami peningkatan dua kali lipat dari 94.704 SID menjadi 198.858 SID untuk rata-rata investor aktif per hari, dan untuk rata-rata investor aktif per bulan mengalami peningkatan 2.2 kali lipat dari 293.886 SID menjadi 641.442 SID. Peningkatan jumlah investor serta aktivitas investor harian ini merupakan hasil masifnya dari kegiatan sosialisasi dan edukasi yang terkait dengan investasi di pasar modal kepada masyarakat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama *Self-Regulatory Organization* (SRO). Hasil kegiatan yang diimplementasikan BEI untuk menjaring investor baru adalah

mengembangkan fitur dan layanan ‘mesin perdagangan’ BEI, lalu adanya aplikasi online trading milik anggota bursa sebagai media interface investor, serta edukasi secara masif melalui media sosial, sosial media influencer, komunitas, dan kelas-kelas Sekolah Pasar Modal (SPM) yang dilaksanakan secara daring. Data perusahaan Indonesia yang sudah go-public dan dirilis oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 yakni berjumlah 759 perusahaan. Jumlah perusahaan yang sebanyak ini dapat mendorong investor untuk lebih berinvestasi saham di pasar modal. (idx.co.id)

Penelitian tentang minat investasi di pasar modal telah dilakukan oleh Hati & Harefa (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan pasar modal dan tingkat risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, namun untuk motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Akhmad (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, motivasi investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, namun untuk modal minimal investasi menemukan bahwa tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Saputra (2018) menemukan bahwa manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, di sisi lain modal minimal investasi dan edukasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan Hermawati (2018) hasil dalam penelitiannya menemukan bahwa manfaat investasi, modal minimal investasi, dan motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal, namun untuk return investasi dan edukasi pembelajaran investasi menemukan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini merupakan pengembangan dari Hermawati (2018) dengan menambahkan variabel tingkat risiko dan lingkungan sosial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek masyarakat dan penambahan variabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan yang sudah dikemukakan di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh manfaat investasi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal?
3. Bagaimana pengaruh tingkat risiko terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal?
5. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengetahui :

1. Untuk membuktikan manfaat investasi memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk membuktikan pelatihan pasar modal memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk membuktikan tingkat risiko memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.
4. Untuk membuktikan lingkungan sosial memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.
5. Untuk membuktikan motivasi investasi memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, lalu sebagai sarana pembelajaran untuk mendapatkan ilmu selama perkuliahan dan dapat mengimplementasikan pemahaman mengenai perilaku khususnya masyarakat terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang minat masyarakat terhadap berinvestasi di pasar modal. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai pengambilan keputusan dalam berinvestasi dari seberapa besar pengaruh manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada masyarakat.

3. Secara Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjangkau investor lebih banyak dari masyarakat dan menjadi bahan pertimbangan oleh pihak terkait untuk perkembangan pasar modal. Masyarakat menjadi tahu akan informasi atas manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, dan motivasi investasi terhadap minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembuatan sistematika penulisan ini untuk menjelaskan hubungan antara alur pemikiran dari awal hingga kesimpulan akhir. Penulisan ini ditulis dan disajikan ke dalam lima bab yang disusun secara sistematis sehingga dapat mengilustrasikan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Sistematika penulisan ini terdiri dari sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menyajikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian beserta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menyajikan tentang landasan teori untuk setiap variabel dasar yang diperoleh dari literatur, serta pembahasan hasil telaah penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menyajikan tentang, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan tentang hasil pengolahan data terhadap penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyajikan kesimpulan akhir yang diambil dari hasil analisis pada bab sebelumnya, Terdapat keterbatasan penelitian dan juga implikasi beserta saran yang dapat diberikan kepada pihak yang berkepentingan pada hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour merupakan suatu fondasi untuk mempelajari sikap perilaku seseorang terhadap perspektif kepercayaan yang dapat memengaruhi seseorang dalam berperilaku. Intensi (niat) adalah suatu keputusan seseorang dalam melakukan perbuatan yang dikehendaki diri sendiri baik secara sadar maupun tidak, intensi merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang (Anggar Seni & Dwi Ratnadi, 2017)

Teori ini dapat mengidentifikasi bagaimana niat dapat membentuk strategi-strategi untuk perubahan perilaku dan dapat menjelaskan aspek penting dalam beberapa perilaku manusia. Seseorang dalam melakukan perilakunya dapat dipengaruhi oleh keyakinan atas konsekuensi yang akan diperoleh dari perilaku tersebut, contoh nyatanya adalah mengapa seseorang membeli rumah, lalu mengapa seseorang mencari pekerjaan atau mengapa seseorang memilih calon presiden dalam pemilu (Zakarija, 2010). Awalnya teori ini dinamai *Theory of Reasoned Action (TRA)* lalu dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1967.

Terdapat tiga faktor inti teori *Theory of Planned Behavior* yaitu :

1. Sikap terhadap perilaku (*behavioral attitude beliefs*).

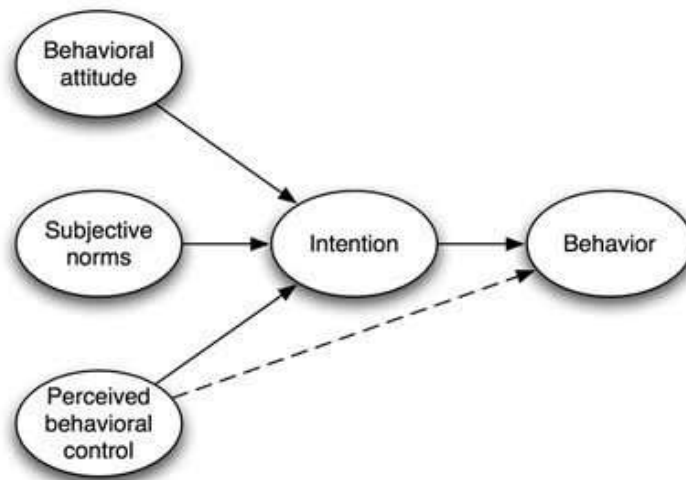
Behavioral attitude beliefs merupakan sebuah sikap yang diyakini dalam melakukan suatu perilaku dapat memberikan hasil positif daripada melakukan suatu yang memberikan hasil negatif. Perilaku yang memberikan hasil positif akan dipilih untuk berperilaku dalam kehidupannya sehari-hari. Variabel penelitian ini yang termasuk dalam Behavioral attitude adalah Manfaat Investasi dan Tingkat Risiko

2. Norma Subjektif (*subjective norm beliefs*).

Subjective norm beliefs merupakan sebuah sikap yang dibuat oleh seorang individu dengan pertimbangan yang berasal dari pandangan orang lain dan dapat memengaruhi niat individu untuk melakukan suatu perilaku atau tidak melakukan perilaku tersebut. Variabel pada penelitian ini yang termasuk dalam Subjective norm beliefs adalah lingkungan sosial dan Motivasi Investasi

3. Persepsi Kontrol Keperilakuan (*perceived behavioral beliefs*)

Perceived behavioral control merupakan sebuah persepsi orang-orang terhadap kemudahan atau kesulitan untuk menunjukkan sikap yang diminati, seseorang individu yang memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku, juga memiliki persepsi bahwa perilaku yang dilakukannya dapat mudah untuk dilakukan. Variabel dalam penelitian ini yang termasuk Perceived behavioral beliefs adalah Pelatihan Pasar Modal



Gambar 2 1 Model Theory of Planned Behaviour

2.1.2 Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan yang menyimpan dana pada suatu atau lebih dari satu aset (assets) dengan harapan mendapatkan penghasilan atau peningkatan investasi selama periode tertentu (Harianto & Sudomo, 1998) Investasi dapat dilakukan dengan beberapa jenis instrumen investasi yang diukur dari risikonya, seperti *warrants*, *options*, saham serta *futures* yang baik di pasar modal

domestik maupun international. Investasi saham merupakan investasi yang menjanjikan dengan mendapatkan return yang tinggi namun risiko yang didapatkan juga tinggi (Andriani, 2019)

Sumber dari investasi itu sendiri adalah dana masyarakat yang dihimpun uangnya untuk ditabung melalui lembaga-lembaga keuangan yang bertujuan untuk menyalurkan kepada perusahaan-perusahaan guna memperoleh laba. Proses investasi menunjukkan bagaimana investor seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang dipilih, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan (Husnan, 2001)

Dalam menjalankan investasi terdapat unsur risiko ketidakpastian yang berakibat dibutuhkannya kompensasi atas penundaan tersebut, bentuknya adalah penundaan konsumsi di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh di masa yang akan datang (Martalena & Malinda, 2011). Investasi diartikan sebagai suatu hal yang dilakukan dengan cara menanamkan modal pada suatu aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Sunariyah, 2003). Terdapat dua jenis yang dikelompokkan ke dalam Investasi yaitu

1) Investasi Nyata (Rill Investment)

Investasi nyata merupakan sebuah investasi yang secara umum mencakup aset yang ada wujudnya, seperti tanah, gedung, mesin, pabrik. Investasi rill terdiri dari atas investasi tetap (*fixed investment*) dan investasi persediaan (*inventory investment*).

2) Investasi Keuangan (Financial Investment)

Investasi keuangan merupakan sebuah investasi yang secara umum berkaitan dengan pembelian surat berharga, seperti saham, obligasi, surat bukti hutang lainnya. Teori yang dikemukakan oleh Joseph Alois Schumpeter yang bahwasanya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi yang bersifat otonom (*autonomous investment*) dan investasi yang bersifat dipengaruhi (*induced investment*).

2.1.3 Pelatihan Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk bertransaksi dengan tujuan untuk memperoleh modal bagi penjual dan mendapatkan keuntungan bagi pembeli. Penjual dalam pasar modal disebut emiten yaitu sebuah perusahaan yang menjual instrumen investasi di pasar modal, lalu pembeli disebut investor yang membeli saham untuk diinvestasikan ke perusahaan yang dituju. Pada zaman saat ini, pasar modal dapat membangun perekonomian pada suatu negara, hal ini dikarenakan seseorang maupun badan usaha yang mempunyai kelebihan dana dapat diinvestasikan di pasar modal. (Malik, 2017)

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat merupakan hal yang penting dikarenakan dapat menciptakan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal atau meningkatkan jumlah investor. Edukasi ini bisa meliputi seminar-seminar investasi, perkuliahan tentang investasi dan pasar modal, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker. Manfaat dari edukasi tersebut adalah dapat terhindar dari investasi yang fiktif atau bodong. Sejak tahun 2006, IDX telah membuka sekolah pasar modal dengan tidak ada biaya yang dikenakan dan dapat dilakukan secara *online* atau *offline* dengan cara mengunjungi cabang IDX di kota masing-masing. Perusahaan sekuritas juga telah membuka pelatihan bagi calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. (Tandio & Widanaputra, 2016)

2.1.4 Manfaat Investasi

Manfaat yang berarti faedah, atau tindakan kebaikan, hak istimewa, atau hasil yang baik dan dapat menjadi kebaikan bagi orang itu sendiri. Investasi bagi investor, emiten, pemerintah maupun Lembaga penunjang dapat merasakan manfaat yang diberikan dari investasi. Dari sisi investor, manfaat yang didapatkan adalah memberikan alternatif terhadap investor yang dapat mempunyai kelebihan dana untuk diinvestasikan pada *financial asset* di pasar modal dan mempersiapkan tabungan di masa yang akan datang. Dari sisi emiten, manfaatnya adalah mendapatkan alternatif pemasukan perusahaan dan eksternal jangka panjang tanpa adanya intermediasi keuangan Terdapat lima manfaat yang bisa didapat dari investasi yaitu:

1. Berpotensi dapat berpenghasilan jangka panjang
2. Dapat menimalisir inflasi
3. Dapat memberikan penghasilan tetap
4. Dapat menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dimasa yang akan datang
5. Dapat berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan yang dimiliki.

2.1.5 Tingkat Risiko

Return dan risiko mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap investasi, hubungan ini termasuk positif, dikarenakan semakin besar return yang diberikan maka besar pula risiko yang ditanggung. Istilah high risk high return sudah dikenal oleh para investor lama yang sudah menanamkan modal sahamnya di investasi, maka dari itu investasi dalam bentuk apapun, walaupun memberikan keuntungan yang diharapkan namun terdapat risiko yang tinggi dan ditanggung oleh investor tersebut. Risiko investasi yaitu suatu penyimpangan yang harus dihadapi dan ditanggung dari keuntungan yang telah diharapkan. (Putu Ayu Wulandari et al., 2017)

2.1.6 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dalam hal ini secara spesifik termasuk norma subjektif dalam *theory of planned behaviour*, norma subjektif dalam suatu perilaku merupakan persepsi seseorang untuk melakukan ataupun tidak melakukan perilaku berdasarkan dari tekanan sosial. Secara umum, seseorang akan melakukan suatu perilaku akibat dari rujukan sosialnya dikarenakan suatu rekomendasi dari lingkungannya untuk melakukan perilaku tersebut. tetapi jika rujukan sosialnya merekomendasikan untuk tidak melakukan suatu perilaku, maka tidak akan melakukannya. (Ernando, 2019)

Contoh seperti seseorang ketika ingin membeli *mobile phone*, Seseorang dapat mencari informasi sendiri tentang *mobile phone* yang ingin dibeli sesuai dengan kebutuhannya seperti spesifikasinya, merk, dan lain-lain. Tetapi lingkungannya pun dapat memengaruhi perilaku orang tersebut, atas dasar rekomendasi dari teman maupun keluarga sehingga seseorang dapat mempertimbangkan untuk

membeli mobile phone sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan (Hafiz, 2017) Seseorang dapat tertarik dengan sesuatu apabila dilakukan juga oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Orang-orang yang berinvestasi saham di pasar modal biasanya memiliki teman-teman yang juga berinvestasi saham. Dari lingkungan inilah bisa seseorang bisa mendapatkan informasi tentang investasi saham, yang kemudian akan memunculkan minat untuk berinvestasi saham di pasar modal.

2.1.7 Motivasi Investasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan. Dorongan ini merupakan suatu gerak jiwa dan jasmani untuk melakukan perbuatan, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk melakukan suatu perilaku yang diinginkan dan mempunyai tujuan tertentu (Widiastuti & Suryaningsum, 2005). Teori motivasi maslow dibuat oleh ilmuwan Bernama Abraham H Maslow yang menyatakan terdapat dua faktor yang dapat mengendalikan perilaku manusia yaitu internal dan eksternal. Selain itu, teori ini menyatakan bahwa manusia memiliki kemampuan yang unik untuk membuat pilihan dan melaksanakan perilaku mereka sendiri. Namun di sisi lain, teori Maslow ini dikembangkan lagi oleh Robbins (2006) yang menyatakan bahwa terdapat lima jenjang dari kebutuhan seseorang untuk melakukan perilaku yaitu :

1. Psikologis
2. Kebutuhan Sosial
3. Kebutuhan Aktualisasi Diri
4. Kebutuhan Keamanan
5. Kebutuhan Penghargaan

Menurut Robbins, apabila seseorang dapat memenuhi kebutuhan substansialnya, maka kebutuhan selanjutnya akan menjadikan sebagai motivasi untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan lainnya seperti social, penghargaan dan aktualisasi diri dapat membuat seseorang untuk melakukan keputusan di luar kehidupan sehari-hari, yang contohnya menabung atau investasi. Menabung ini merupakan keputusan di luar kebutuhan sehari hari dengan tujuan yang baik bagi kehidupan di masa depan, seperti investasi pun juga begitu. Seseorang yang

mempunyai kelebihan dana kebutuhan substansialnya cenderung akan memanfaatkan dana tersebut, seperti investasi, seseorang menandatangani dananya ke investasi untuk mendapatkan keuntungan yang besar tetapi risiko yang didapatkan juga besar. (Saputra, 2018)

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Terdapat sumber-sumber penelitian sebelumnya yang tidak terlepas dari penelitian saat ini. Beberapa telaah penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2 1 Telaah Penelitian Terdahulu

No	Judul	Variabel	Hasil
1	Pengaruh Pengetahuan Investasi ,Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Oleh Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang	Variabel Independen : - Pengetahuan Investasi - Manfaat Investasi - Motivasi Investasi - Modal Minimal Investasi - Return Investasi Variabel Dependen : - Minat Investasi	Hasil penelitian menjelaskan bahwa koefisien variabel yang menunjukkan nilai positif namun tidak berpengaruh secara signifikan adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan

	Mandala Putra (2021)		
2	Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal bagi Generasi Milenial pada Kalangan Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis di Politeknik Negeri Batam Oleh Shinta Wahyu Hati, Windy Septiani Harefa (2019)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi Investasi - Pengetahuan Pasar Modal - Preferensi Risiko <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat Investasi 	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa bahwa variabel semua variabel yaitu motivasi investasi, pengetahuan pasar modal, preferensi risiko mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial. Selanjutnya semua variabel terdapat pengaruh simultan terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial di Politeknik Negeri Batam
3	Pengaruh Pengetahuan Investasi Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Kalangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto Oleh	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Investasi - Modal Minimal - Pelatihan Pasar Modal - Motivasi Investasi <p>Variabel Dependen :</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal

	Akhmad Darmawan, Julian Japar (2019)	- Minat Investasi	
4	Pengaruh Pemahaman Investasi, Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat untuk Berinvestasi Saham pada Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Madiun Oleh Dinar Arum (2019)	Variabel Independen : - Pemahaman Investasi - Motivasi Investasi - Modal Minimal Investasi Variabel Dependen : - Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman investasi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
5	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal Oleh Dasriyan Saputra (2018)	Variabel Independen : - Manfaat Investasi - Modal Investasi - Motivasi Investasi - Edukasi Investasi Variabel Dependen : - Minat Investasi	Hasil penelitian ini adalah variabel manfaat investasi dan motivasi berpengaruh signifikan sedangkan variabel modal investasi dan edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

6	<p>Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa oleh Timothius Tandio, A. A. G. P. Widanaputra (2016)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Pasar Modal - Return Investasi - Persepsi Risiko - Gender - Kemajuan Teknologi <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat Investasi 	<p>Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pelatihan pasar modal dan return investasi mempengaruhi minat investasi secara signifikan, lalu untuk variabel persepsi risiko, kemajuan teknologi, dan gender tidak memengaruhi minat investasi secara signifikan.</p>
7	<p>Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham Oleh Candra Tri Utari (2017)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal Minimal Investasi - Pengaruh Tingkat Risiko - Return Investasi - Pengetahuan Pasar Modal - Lingkungan Sosial - Motivasi Investasi 	<p>Hasil penelitian ini adalah bahwa modal minimal investasi, return investasi, pengetahuan pasar modal, lingkungan sosial, beserta motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan untuk variabel risiko investasi menunjukkan negatif dan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.</p>

		Variabel Dependen : - Minat Investasi	
8	Analisis Faktor – Faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang) oleh Nensy Hermawati, Noviansyah Rizal, Muhammad Mudhofar (2018)	Variabel Independen : - Manfaat Investasi - Modal investasi minimal - Motivasi Investasi - Return Investasi - Edukasi pembelajaran Investasi Variabel Dependen : - Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pertama variabel manfaat investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.630 atau 6,30%, kedua variabel modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.877 atau 8,87%, ketiga motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0.494 atau 4,94%, keempat variabel return investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sebesar 0,037 atau 37%, kelima variabel edukasi pembelajaran investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap

			variabel minat investasi sebesar 0,017 atau 17%.
9	Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Saku, dan risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Oleh Fernando Estefan (2019)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manfaat Investasi - Persepsi Modal Minimal - Return Investasi - Edukasi Pembelajaran Investasi - Uang saku - Risiko <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal 	Menemukan hasil penelitian ini bahwa Persepsi Modal Minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, namun sebaliknya untuk manfaat investasi, return investasi, edukasi pembelajaran investasi, uang saku, dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
10	Analisis Faktor-Faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manfaat Investasi - Spiritual - Modal Minimal Investasi 	Penelitian ini menemukan bahwa Manfaat investasi (0,000 atau 00.0%) dan Spiritual (0.021 atau 02.1%) berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Namun di sisi lain ada yang tidak berpengaruh

	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia) Oleh Laili Karima (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi Investasi - Return Investasi Variabel Dependen : <ul style="list-style-type: none"> - Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah 	terhadap minat investasi di pasar modal syariah yaitu modal minimal investasi (0.880 atau 88.0%), motivasi investasi (0.153 atau 15.3%), dan return (0.98 atau 98%)
11	Faktor-Faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta) Oleh Yuliana Susilowati (2017)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Pelatihan Pasar Modal - Persepsi Risiko - Persepsi Return - Persepsi Harga - Modal Minimal Investasi 	Penelitian ini menemukan bahwa keseluruhan variabel berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi

Seseorang yang telah mendeposit dana lebihnya untuk diinvestasikan pastinya memikirkan manfaat yang dihasilkan dari perilaku tersebut, seperti apa yang telah ada pada *Theory of Planned Behavior* bahwa dalam mengukuhkan keyakinan akan suatu perilaku maka dibutuhkan prediksi yang tepat dengan cara

mengetahui berbagai manfaat yang dihasilkan. Kegiatan investasi bukan lah perkara mudah untuk dilakukan, namun investasi dapat mempersiapkan seseorang untuk kehidupan di masa yang akan datang. Investasi dapat memberikan manfaat bagi seseorang seperti dapat menjamin finansial keluarga di masa yang akan datang, mempersiapkan tabungan untuk anak dalam hal biaya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi seperti perguruan tinggi. Investasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor dan mempersiapkan tabungan kehidupan di masa yang akan datang, oleh karenanya semakin tinggi manfaat investasi, minat masyarakat berinvestasi akan semakin meningkat

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Saputra (2018) dapat ditarik kesimpulan yang menunjukkan bahwa manfaat investasi menunjukkan arah positif dan berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitiannya sejalan dengan penelitian Burhanudin (2021) bahwa manfaat investasi juga berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menggambarkan bahwa investor memperhatikan adanya manfaat ketika berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dirumuskan :

H1 : Manfaat Investasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal

2.3.2 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi

Sejalan dengan Theory Of Planned Behavior yang menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran dapat memengaruhi perubahan suatu perilaku manusia akan minat, dikarenakan adanya pengalaman individu dan interaksi dalam lingkungannya. Pelatihan pasar modal merupakan sebuah bentuk aktivitas pembelajaran yang diberikan agar seseorang atau masyarakat dapat memahami tentang investasi. Dalam mengambil sebuah keputusan, seseorang yang ingin berinvestasi dapat mencari informasi dengan cara pelatihan pasar modal yang meliputi seminar-seminar investasi, mata kuliah tentang investasi dan pasar modal, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker

Penelitian yang dilakukan Akhmad (2019) menjelaskan variabel pelatihan pasar modal dapat berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian juga dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dapat memengaruhi investor dalam berinvestasi di pasar modal, dengan pelatihan pasar modal akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Dari uraian di atas, hipotesis dirumuskan :

H2 : Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal

2.3.3 Pengaruh Tingkat risiko terhadap Minat Investasi

Sejalan dengan *Theory Planned of Behavior* bahwa perilaku seseorang salah satunya dipengaruhi oleh keyakinan akan konsekuensi yang akan diperoleh dari perilaku tersebut. Konsekuensi tersebut ada risiko yang diterima oleh investor. Seseorang yang baru berinvestasi pastinya akan mencari informasi untuk meminimalisir risiko. Risiko dalam berinvestasi tidak dapat dihindarkan dan semua investor akan mendapat risiko dalam investasinya. Masyarakat mempunyai keinginan untuk mendapatkan risiko yang kecil dalam berinvestasi, apabila risiko yang diterima rendah, maka masyarakat semakin minat dengan investasi. Sehingga pemahaman akan pasar modal ini sangat penting untuk menghindari risiko-risiko yang besar. Oleh karenanya semakin rendahnya tingkat risiko, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Uraian di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) bahwa tingkat risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemudian dirumuskan hipotesis sebagai:

H3 : Tingkat risiko berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal.

2.3.4 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi

Lingkungan sosial dapat dibentuk dari tekanan sosial terhadap seseorang dalam melakukan suatu minat. Seseorang akan melakukan suatu perilaku akibat

dari rujukan sosialnya, hal ini dikarenakan adanya suatu rekomendasi dari lingkungannya untuk melakukan perilaku tersebut. Orang-orang yang berinvestasi saham di pasar modal memiliki lingkungan yang dianggap penting seperti keluarga, rekan kerja, dan teman di sekitarnya. Lingkungan yang dianggap penting dan memiliki sikap positif terhadap investasi saham maka masyarakat akan memunculkan minat untuk berinvestasi saham. Namun sebaliknya jika lingkungan yang dianggap penting justru memiliki sikap negatif terhadap investasi saham maka masyarakat akan menghindari kegiatan berinvestasi saham, oleh karena itu semakin tinggi pengaruh lingkungan semakin tinggi juga minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

Uraian di atas sejalan dengan penelitian dari Tri Utari (2017) bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan lingkungan sosial dapat memengaruhi seseorang dalam berinvestasi, ketika lingkungan sekitarnya melakukan investasi maka dapat memunculkan ketertarikan kita untuk berinvestasi juga. Maka dirumuskan hipotesis sebagai:

H4 : Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal.

2.3.5 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan gerak jiwa dan jasmani untuk melakukan sebuah perbuatan, dorongan inilah yang membuat minat seseorang untuk melakukan sesuatu perilaku. Seseorang yang telah dapat memenuhi kebutuhan primer akan beralih ke kebutuhan sekunder. Investasi termasuk kebutuhan sekunder, investasi ini merupakan keputusan di luar kebutuhan primer dengan tujuan yang baik bagi kehidupan di masa depan, hal ini dapat memunculkan motivasi, adanya manfaat juga dapat menimbulkan motivasi. Semakin tinggi akan motivasi masyarakat terhadap investasi maka minat investasi akan tinggi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Saputra (2018) menjelaskan bahwa motivasi investasi dapat berpengaruh positif terhadap minat investasi. Lalu penelitian lain yang dilakukan oleh Cahya & Kusuma (2019) menjelaskan bahwa

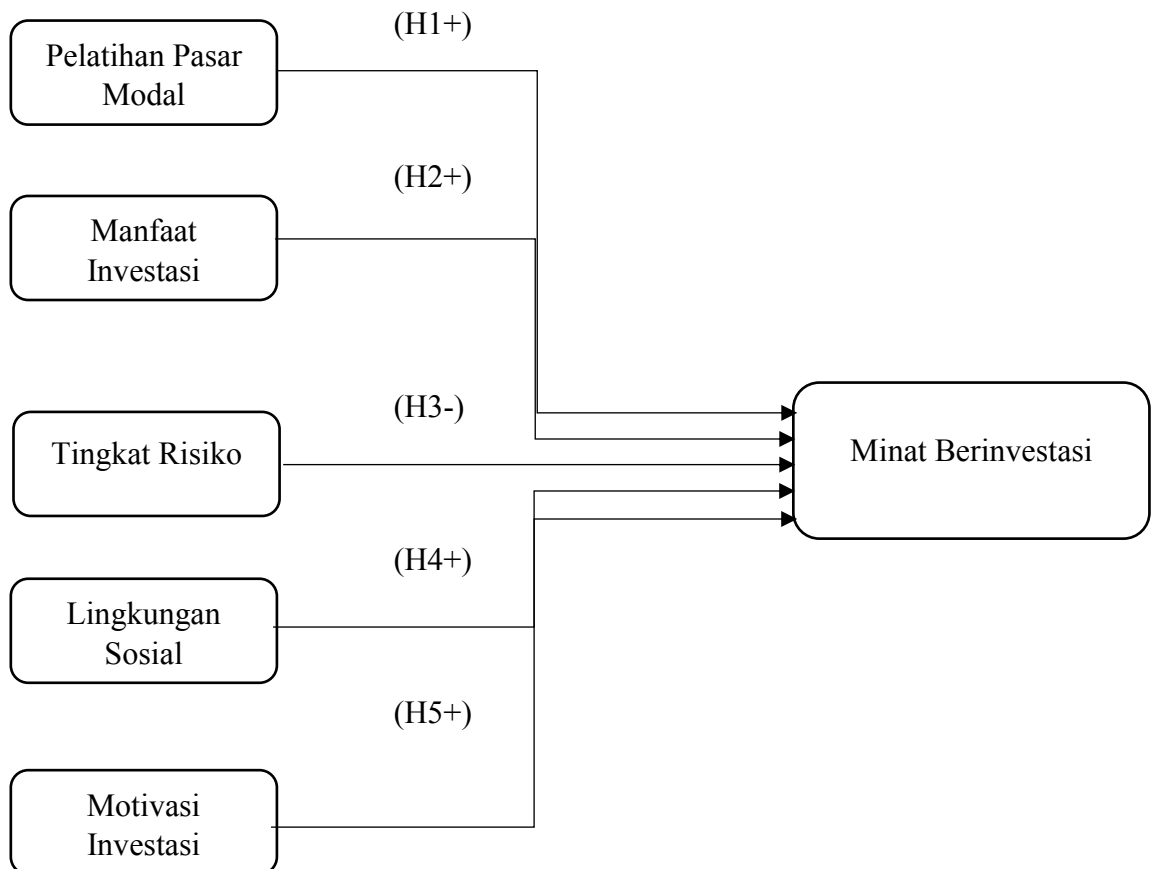
variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menggambarkan berpengaruhnya sebuah motivasi terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Kemudian dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal.

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang sudah dijelaskan, maka penggambaran kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah :

Gambar 2.2 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdapat objek atau subjek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Populasi terhadap penelitian ini yaitu seluruh elemen masyarakat yang berdomisili di kota Cilacap berjumlah 100 orang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu *accidental sampling*. Penggunaan metode ini diambil oleh peneliti secara acak dan kebetulan berkaitan dengan kriteria yang ditetapkan sehingga dapat memberikan informasi yang nyata. Pertimbangan dalam kriteria yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

- a) Masyarakat berdomisili di Kota Cilacap
- b) *Range* umur 20-50 tahun
- c) Masyarakat yang telah mengetahui pengetahuan tentang pasar modal

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam hal sumber data menggunakan data yang disebut data primer. Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh langsung dari narasumbernya dan tidak melalui perantara. Data primer ini berisi pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dan dijawab secara langsung oleh narasumber, objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang berdomisili di Kota Cilacap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. kuesioner merupakan sebuah daftar yang berisi pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban oleh responden sehingga peneliti mendapatkan informasi dari jawaban responden untuk diteliti. kuesioner ini dalam penyusunannya menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Pertanyaan dalam penyusunan kuesioner ini terdiri dari empat kriteria jawaban yaitu :

Sangat Setuju /Sangat Baik (SS)	= 4
Setuju (S)	= 3
Tidak Setuju/Tidak Baik Skor (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Kategori Nilai Skala Likert

Skala	Nilai	Pilihan/Jawaban
1	1,00 – 1,25	Sangat Tidak Setuju
2	1,26 – 2,50	Tidak Setuju
3	2,51 – 3,75	Setuju
4	3,76 – 4,00	Sangat Setuju

3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Manfaat Investasi

Manfaat yang berarti faedah yang didapat dalam suatu kegiatan atau perilaku. Manfaat investasi merupakan faedah atau keuntungan yang didapatkan oleh seseorang yang telah berinvestasi saham, sebagai contoh adalah dapat memberikan keuntungan yang menarik dan mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang. Pengukuran variabel Manfaat Investasi menggunakan indikator yaitu :

Tabel 3 1 Indikator Manfaat Investasi

No	Pernyataan	Referensi
1	Saya berinvestasi di pasar modal dengan tujuan akan memberikan keuntungan yang menarik.	Diadopsi dari Penelitian Laili Karima (2019)

2	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saham akan memberikan manfaat di masa yang akan datang	
3	Menurut saya, investasi saham dapat meningkatkan kesejahteraan	
4	Saya berinvestasi saham di pasar modal dan saya memiliki perusahaan di mana saya berinvestasi	

3.3.2 Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal atau edukasi pembelajaran meliputi seperti seminar-seminar investasi, perkuliahan tentang investasi dan pasar modal, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker. Manfaat dari edukasi tersebut adalah dapat terhindar dari investasi yang fiktif atau bodong. Pelatihan ini berguna bagi seorang investor untuk mengetahui ilmu tentang investasi. Pengukuran variabel Pelatihan Pasar Modal menggunakan indikator yaitu :

Tabel 3 2 Indikator Pelatihan Pasar Modal

No	Pernyataan	Referensi
1	Materi yang diberikan, dapat memberikan saya pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal	Diadopsi dari Penelitian Susilowati (2017)
2	Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami	
3	Dengan mengikuti pelatihan membuat saya mengerti tentang arti investasi	
4	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi	

3.3.3 Tingkat Risiko

Risiko dalam sebuah perilaku merupakan sebuah penyimpangan atau akibat dari perilaku tersebut dan harus dihadapi konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan pada kejadian tersebut. risiko dalam berinvestasi saham bisa terjadi akibat kerugian yang didapatkan. Pengukuran variabel Tingkat Risiko menggunakan indikator yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 3 Indikator Tingkat Risiko

No	Pernyataan	Referensi
1	Saya enggan untuk berinvestasi saham di pasar modal dikarenakan rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu.	Diadopsi dari Penelitian Fernando Estefan (2019)
2	Saya merasa takut berinvestasi saham apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk di pasar modal	
3	Kerugian yang saya derita akibat investasi membuat saya frustrasi dan putus asa	
4	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu saya	

3.3.4 Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial (norma subjektif) merupakan sebuah persepsi seseorang untuk melakukan ataupun tidak melakukan perilaku berdasarkan dari tekanan sosial. Pengukuran variabel Lingkungan Sosial menggunakan indikator yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 4 Indikator Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Referensi
1	Saya selalu mencari informasi terkini tentang investasi saham di portal berita	Diadopsi dari Penelitian Bima Agustino Ernando (2019)
2	Saya mencari rekomendasi saham dari analisis pasar modal	
3	Saya didukung oleh orang-orang sekitar saya apabila saya berinvestasi saham di pasar modal	
4	Orang-orang yang berada di sekitar saya berpendapat bahwa berinvestasi saham adalah ide yang bijaksana	

3.3.5 Motivasi Investasi

Motivasi investasi merupakan keadaan yang dialami pribadi seseorang dalam hal mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan berinvestasi. Pengukuran variabel Motivasi Investasi menggunakan indikator yang ada pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 5 Indikator Motivasi Investasi

No	Pernyataan	Referensi
1	Saya dapat membantu perusahaan untuk berkembang apabila saya berinvestasi di pasar modal.	Diadopsi dari Penelitian Fernando Estefan (2019)
2	Saya akan berinvestasi saham apabila rekan dan orang yang saya kenal berinvestasi saham juga di pasar modal	
3	Saya selalu mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh saat berinvestasi	
4	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi.	

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Deskriptif karakteristik responden merupakan sebuah analisis data yang menjelaskan tentang gambaran responden dalam penelitian ini, seperti jenis kelamin, umur responden, jabatan, lama bekerja, dan pendidikan terakhir responden yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Imam, 2011).

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur sebuah variabel untuk mengetahui kelayakan apakah variabel yang di uji valid/sah. Variabel yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun di dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang telah disusun tersebut terbukti mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item dengan metode *pearson correlation* yaitu menghitung korelasi nilai yang diperoleh dari pertanyaan dalam kuesioner. Jika korelasi skor dalam masing-masing pertanyaan kuesioner memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $\text{sig} < 0,05$ maka data yang diperoleh dari responden tersebut adalah valid, namun sebaliknya jika korelasi skor dalam masing-masing pertanyaan kuesioner memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 atau $\text{sig} > 0,05$ maka data yang diperoleh tersebut adalah tidak valid,

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang dilakukan tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan cara melihat nilai *Cronbach Alpha*. Variabel atau pertanyaan yang disusun dalam kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari *rule of thumb* (0,6), apabila nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari *rule of thumb* (0,6) maka tidak reliabel (Imam, 2011)

3.4.4 Uji Dasar Asumsi Klasik

Pengujian dasar asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah dalam pengolahan data variabel terhadap pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Uji asumsi klasik sudah bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimation) apabila hasil pengujian model sudah valid atau tidak adanya masalah. Model yang bisa dikatakan sudah bersifat BLUE apabila syarat tidak adanya asumsi klasik sudah terpenuhi. Uji asumsi klasik antara lain:

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah data yang telah dikumpul dapat menghasilkan distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan melihat gambar P-Plot, Data yang telah diolah dapat bisa dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik yang tersebar pada gambar berada di sekitar garis diagonal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di model terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua variabel pada model regresi. Pengujian ini menggunakan metode grafik scatterplot. Heteroskedastisitas yang dimaksud adalah apabila titik-titik yang tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y dapat dikatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu model yang digunakan untuk mengetahui suatu pola yang saling berhubungan antara dua atau lebih variabel secara sistematis. Analisis regresi mempunyai tujuan untuk memperkirakan nilai pada satu variabel (variabel dependen) dengan beberapa variabel lainnya yang sudah diketahui dan saling berhubungan (variabel independen) atau yang dimaksudkan adalah dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variabel independen. (Alghifari, 1997)

Alasan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen adalah :

- 1) Manfaat Investasi (x^1)
- 2) Pelatihan Pasar Modal (x^2)
- 3) Tingkat Risiko (x^3)
- 4) Lingkungan Sosial (x^4)
- 5) Motivasi Investasi (x^5)

Variabel independen ini berpengaruh terhadap Minat Investasi (Y). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$(Y = b_1x^1 + b_2x^2 + b_3x^3 + b_4x^4 + b_5x^5 + e)$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi pada Masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x^1 = Manfaat Investasi

x^2 = Pelatihan Pasar Modal

x^3 = Tingkat Risiko

x^4 = Lingkungan Sosial

x^5 = Motivasi Investasi

e = *Standard Error*

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan analisis data. Penelitian ini dalam pengujian hipotesis didasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda.

3.6.1 Uji F

Uji F digunakan bertujuan untuk menguji kelayakan model penelitian, dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda. Untuk mengambil sebuah kesimpulan dilakukannya perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai α (0,05) dengan ketentuan jika nilai signifikansi melebihi 0,05 maka ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka diterima dan dapat dilanjutkan ke uji T

3.6.2 Uji T

Uji T digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (*parsial*) terhadap variabel dependen. Untuk mengambil sebuah kesimpulan, cara yang tepat untuk melakukannya adalah melihat nilai signifikansinya dan dilakukan perbandingan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$), apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak, sedangkan nilai signifikansi dibawah dari 0,05 dan arah koefisien regresi sebagaimana yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima

3.6.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan sebuah metode pengukuran untuk mengetahui kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Cara tepat untuk melakukan pengujian ini ada melihat apabila nilai R² mendekati angka 1 maka menunjukkan bahwa variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen, namun sebaliknya apabila nilai R² mendekati 0 maka menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen masyarakat yang berdomisili di Kota Cilacap. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner secara acak. Jumlah yang mengisi dan mengembalikan kuesioner adalah 140 responden, namun setelah diolah datanya terdapat 4 responden yang tidak memenuhi kriteria sehingga hanya 136 responden yang masuk dalam kriteria penelitian ini. Kuesioner penelitian ini dibuat oleh peneliti menggunakan google form yang dapat diakses dan diisi oleh responden dengan link adalah : <https://bit.ly/Skripsiowen>.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang telah mengisi kuesioner dikelompokkan ada dua kelompok yaitu Laki-Laki dan Perempuan. Data responden yang sudah diolah data nya dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Data	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	84	61.8
Perempuan	52	38.2
Total	136	100.0

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, hasil olah data yang telah dilakukan penulis pada penelitian ini menjelaskan bahwa responden berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 84 atau dengan persentase 61.8%, dan berjenis kelamin Perempuan

berjumlah 52 atau dengan persentase 38.2%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas data responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Laki-Laki.

4.2.2 Umur

Dalam penelitian ini data responden dikelompokkan dengan rentan umur 20-30 Tahun, 31-40 Tahun, dan 41-50 Tahun. Data responden yang telah diolah datanya mengenai umur responden dari masyarakat Cilacap dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4 2 Umur

Umur		
Data	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	110	80.9
31-40 Tahun	23	16.9
41-50 Tahun	3	2.2
Total	136	100.0

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas, hasil olah data yang telah dilakukan penulis pada penelitian ini, diketahui bahwa untuk berumur 20-30 Tahun dengan jumlah 110 atau persentase 80.9%, lalu untuk data responden yang berumur 31-40 Tahun berjumlah 23 dengan persentase 16.9%, dan untuk data responden yang berumur 41-50 Tahun berjumlah 3 dengan persentase 2.2%. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas umur dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini berumur 20-30 Tahun.

4.2.3 Pekerjaan

Dalam penelitian ini, responden yang telah mengisi kuesioner dikelompokkan dalam 5 kategori pekerjaan. Data responden yang telah diolah datanya mengenai pekerjaan responden dari masyarakat Cilacap dapat dilihat pada tabel 4 3 di bawah ini :

Tabel 4 3 Pekerjaan

Pekerjaan

Data	Jumlah	Persentase
ASN	30	22.1
Pegawai Swasta	25	18.4
Wiraswasta	14	10.3
Mahasiswa	60	44.1
Ibu Rumah Tangga	7	5.1
Total	136	100.0

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini adalah Mahasiswa dengan jumlah 60 atau persentase 44.1%, selanjutnya untuk ASN berjumlah 30 dengan persentase 22.1%, untuk Pegawai Swasta berjumlah 25 dengan persentase 18.4%, Wiraswasta dengan jumlah 14 atau persentase 10.3%, dan terakhir Ibu Rumah Tangga berjumlah 7 dengan persentase 5.1%.

4.3 Deskripsi Variabel

Tabel 4 4Statistik Deskriptif

	N	Nilai Minimu m	Nilai Maksimum	Rata- Rata	Std. Deviasi
Minat Berinvestasi	136	3.00	12.00	3.5049	.56778
Manfaat Investasi	136	4.00	16.00	3.4577	.61586
Pelatihan Pasar Modal	136	4.00	16.00	3.5735	.53456
Tingkat Risiko	136	4.00	16.00	3.3695	.66137
Lingkungan Sosial	136	4.00	16.00	3.5000	.61265
Motivasi Investasi	136	4.00	16.00	3.3695	.66868

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.4 di atas, maka dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel adalah :

- 1) Minat Berinvestasi (Y) memperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 12. Nilai rata-rata pada variabel dependen minat berinvestasi sebesar 3.5049. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.56778 yang berarti memiliki arti bahwa variabel ini mempunyai hasil yang baik atau menggambarkan penyimpangan yang lebih rendah dikarenakan besaran standar deviasi lebih rendah dibandingkan rata-rata
- 2) Manfaat Investasi memperoleh nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 16. Nilai rata-rata pada variabel manfaat investasi 3.4577. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.61586 yang berarti memiliki arti bahwa variabel ini mempunyai hasil yang baik atau menggambarkan penyimpangan yang lebih rendah dikarenakan besaran standar deviasi lebih rendah dibandingkan rata-rata
- 3) Pelatihan Pasar Modal memperoleh nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 16. Nilai rata-rata pada variabel pelatihan pasar modal sebesar 3.5735. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.53456 yang berarti memiliki arti bahwa variabel ini mempunyai hasil yang baik atau menggambarkan penyimpangan yang lebih rendah dikarenakan besaran standar deviasi lebih rendah dibandingkan rata-rata
- 4) Tingkat Risiko memperoleh nilai minimum sebesar 4, nilai maksimum sebesar 16. Nilai rata-rata pada variabel tingkat risiko sebesar 3.3695. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.66137 yang berarti memiliki arti bahwa variabel ini mempunyai hasil yang baik atau menggambarkan penyimpangan yang lebih rendah dikarenakan besaran standar deviasi lebih rendah dibandingkan rata-rata
- 5) Lingkungan Sosial memperoleh nilai terendah berjumlah 4, nilai tertinggi berjumlah 16. Nilai rata-rata pada variabel lingkungan sosial sebesar 3.5000. Untuk standar deviasi sebesar 0.61265 yang memiliki arti bahwa

variabel ini mempunyai hasil yang baik atau menggambarkan penyimpangan yang lebih rendah dikarenakan besaran standar deviasi lebih rendah dibandingkan rata-rata

- 6) Motivasi Investasi memperoleh nilai terendah sebesar 4, nilai tertinggi sebesar 16. Nilai rata-rata pada variabel motivasi investasi sebesar 3.3695. Untuk standar deviasi sebesar 0.66868 yang memiliki arti bahwa variabel ini mempunyai hasil yang baik atau menggambarkan penyimpangan yang lebih rendah dikarenakan besaran standar deviasi lebih rendah dibandingkan rata-rata

4.4 Hasil Pengujian Data

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini untuk mengolah data analisis dengan menggunakan SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur sebuah variabel untuk mengetahui kelayakan apakah variabel yang di uji valid/sah. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi Sig.(2-tailed) dengan Nilai Sig sebesar 0.05. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4 5 Uji Validitas

Uji Validitas				
Data	Item	Sig.(2-tailed)	Nilai Sig	Keterangan
Manfaat Investasi	M1	0.000	0.05	Valid
	M2	0.000	0.05	Valid
	M3	0.000	0.05	Valid
	M4	0.000	0.05	Valid
Pelatihan Pasar Modal	P1	0.000	0.05	Valid
	P2	0.000	0.05	Valid

	P3	0.000	0.05	Valid
	P4	0.000	0.05	Valid
Tingkat Risiko	PR1	0.000	0.05	Valid
	PR2	0.000	0.05	Valid
	PR3	0.000	0.05	Valid
	PR4	0.000	0.05	Valid
Lingkungan Sosial	L1	0.000	0.05	Valid
	L2	0.000	0.05	Valid
	L3	0.000	0.05	Valid
	L4	0.000	0.05	Valid
Motivasi Investasi	MI1	0.000	0.05	Valid
	MI2	0.000	0.05	Valid
	MI3	0.000	0.05	Valid
	MI4	0.000	0.05	Valid
Minat Berinvestasi	Y1	0.000	0.05	Valid
	Y2	0.000	0.05	Valid
	Y3	0.000	0.05	Valid

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa semua variabel pertanyaan memiliki hasil yang positif dikarenakan tingkat Sig(2-tailed) kurang dari nilai Sig 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran data yang dilakukan tetap konsisten. Uji reliabilitas diolah datanya menggunakan SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Cronbach Alpha*. Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4 6 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach Alpha	Rule Of Thumb	Keterangan
Manfaat Investasi	0.631	0.6	Reliable
Pelatihan Pasar Modal	0.675	0.6	Reliable
Tingkat Risiko	0.687	0.6	Reliable
Lingkungan Sosial	0.707	0.6	Reliable
Motivasi Investasi	0.602	0.6	Reliable
Minat Berinvestasi	0.728	0.6	Reliable

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.6 di atas menjelaskan bahwa nilai semua variabel terhadap *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya tetap konsisten dan lolos dalam pengujian reliabilitas.

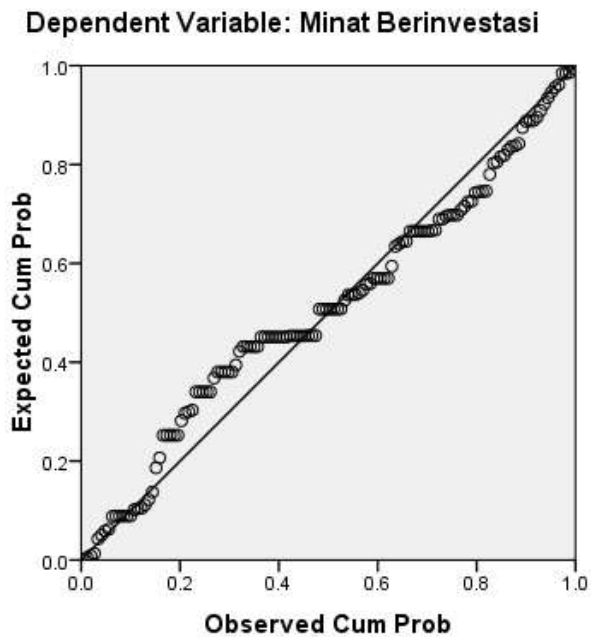
4.5 Uji Dasar Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan pada penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 7 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

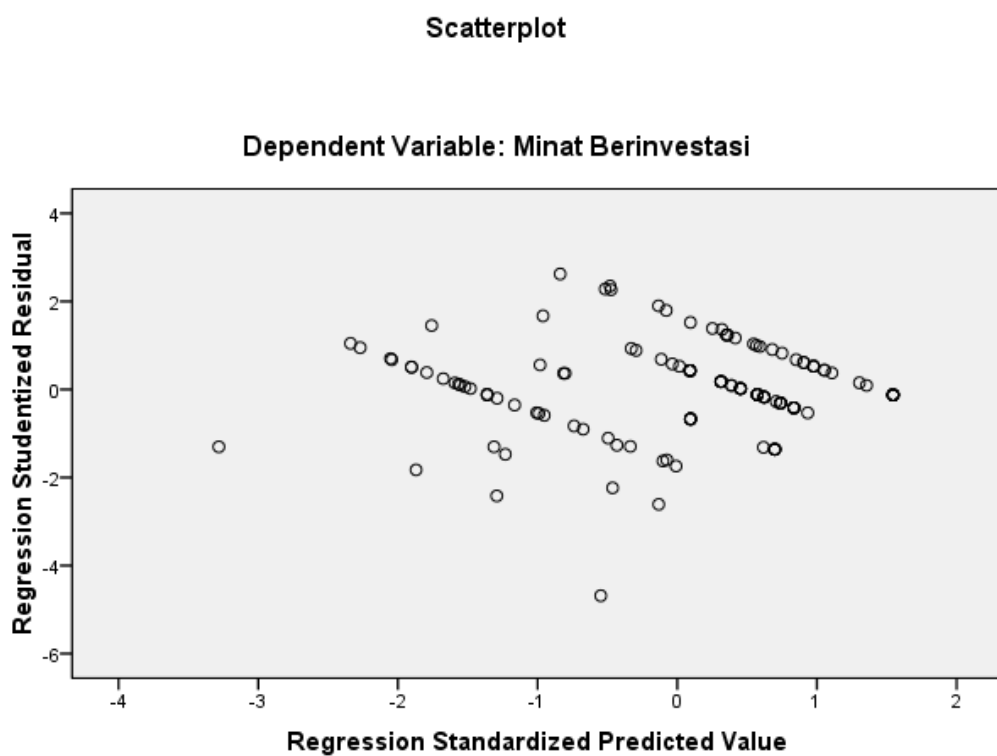


Berdasarkan hasil data pada tabel 4.7 ini menjelaskan bahwa grafik di atas berdistribusi normal dikarenakan penyebaran data atau titik-titik pada gambar berada di sekitar garis diagonal. Dan juga peneliti melakukan olah data dengan cara Kolmogorov-Smirnov dengan hasil 0.077 atau lebih besar dari ketentuan hasil Sig 0.05. Namun terdapat 4 responden yang tidak dapat memenuhi persyaratan dalam uji normalitas, langkah selanjutnya yang diambil oleh penulis adalah menghapus outliers data responden. Maka data tersebut memenuhi persyaratan dan dapat dilanjutkan pada uji regresi linear berganda.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di model terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua variabel pada model regresi. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 8 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas menjelaskan bahwa tidak adanya terjadi heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada gambar tersebar secara acak, tidak terdapat pola yang sama di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y. Maka kesimpulan dalam hasil olah data ini bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4.6 Hasil Persamaan Regresi

4.6.1 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, dan motivasi investasi. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4 9 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients*		
Model	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
(Constant)	.000	.999
Manfaat Investasi	.165	.065
Pelatihan Pasar Modal	.256	.007
Tingkat Risiko	.070	.431
Lingkungan Sosial	.255	.018
Motivasi Investasi	.267	.000

Berdasarkan hasil olah data pada uji regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS dapat menghasilkan persamaan regresi adalah :

$$(Y = 0.000 + 0.165x^1 + 0.256x^2 + 0.070x^3 + 0.255x^4 + 0.267x^5)$$

Hasil interpretasi pada olah data persamaan regresi di atas adalah :

- Konstanta (a)

Nilai konstanta pada hasil olah data uji regresi linear berganda adalah sebesar 0.000, artinya jika variabel independen yang terdiri dari manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, dan motivasi investasi diasumsikan bernilai nol (0) maka variabel dependen bernilai 0.000. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0.000.

- Manfaat Investasi terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien pada hasil olah data uji regresi linear berganda bertanda positif yaitu sebesar 0.165. Hal ini menjelaskan bahwa apabila manfaat investasi mengalami kenaikan satu-satuan maka akan menaikkan juga minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap. Dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien pada hasil olah data uji regresi linear berganda bertanda positif yaitu sebesar 0.256. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel pelatihan pasar modal mengalami kenaikan satu-satuan maka akan menaikkan juga minat berinvestasi masyarakat di kota Cilacap. Dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- Tingkat Risiko terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien pada hasil olah data uji regresi linear berganda bertanda positif yaitu sebesar 0.070. Hal ini menjelaskan bahwa apabila variabel tingkat risiko mengalami kenaikan satu-satuan maka akan menaikkan juga minat berinvestasi masyarakat kota Cilacap. Dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- Lingkungan Sosial terhadap Minat Berinvestasi(Y)

Nilai koefisien pada hasil olah data uji regresi linear berganda bertanda positif yaitu sebesar 0.255. Hal ini menjelaskan bahwa apabila lingkungan sosial

mengalami kenaikan satu-satuan maka akan menaikkan juga minat berinvestasi masyarakat kota Cilacap . Dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

- Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien pada hasil olah data uji regresi linear berganda bertanda positif yaitu sebesar 0.267. Hal ini menjelaskan bahwa apabila motivasi investasi mengalami kenaikan satu-satuan maka akan menaikkan juga minat berinvestasi masyarakat kota Cilacap. Dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4.6.2 Uji F

Uji F dalam Uji hipotesis digunakan bertujuan untuk menguji kelayakan model penelitian, dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan nilai α (0,05).

Tabel 4 10 Uji F

ANOVA	
F	Sig.
34.625	.000

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.9 di atas menjelaskan bahwa maka model regresi layak digunakan dikarenakan hasil Sig $0.000 < 0.05$ Maka selanjutnya bisa dilakukan Uji T.

4.6.3 Uji T

Uji T dalam Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (*parsial*) terhadap variabel dependen, dengan ketentuan :

- Jika nilai signifikansi melebihi (Nilai Sig > 0.05) maka ditolak,
- Jika nilai signifikansi kurang dari (Nilai Sig < 0.05) koefisien regresi positif maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil olah data uji T pada tabel di bawah ini menyatakan bahwa

:

Tabel 4 11 Tabel Uji T

Coefficients*		
Model	Sig	Keterangan
(Constant)	.917	
Manfaat Investasi	.065	H1 ditolak
Pelatihan Pasar Modal	.007	H2 diterima
Tingkat Risiko	.431	H3 ditolak
Lingkungan Sosial	.018	H4 diterima
Motivasi Investasi	.000	H5 diterima

- Variabel Manfaat Investasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.065, dengan koefisien regresinya yaitu sebesar 0.165. hal ini menjelaskan bahwa variabel ini menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi **ditolak**, dikarenakan hasil signifikansi $0.065 > 0.05$.
- Variabel Pelatihan Pasar Modal menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.007 dengan koefisien regresinya yaitu sebesar 0.256, hal ini menyatakan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi **diterima**, dikarenakan hasil signifikansi $0.007 < 0.05$.
- Variabel Tingkat Risiko menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.431, dengan koefisien regresinya yaitu sebesar 0.070. hal ini menjelaskan bahwa variabel ini menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi **ditolak**, dikarenakan hasil signifikansi $0.431 > 0.05$.
- Variabel Lingkungan Sosial menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.018, dengan koefisien regresinya yaitu sebesar 0.255. hal ini menjelaskan bahwa

variabel ini berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi **diterima**, dikarenakan hasil signifikansi $0.018 < 0.05$

- Variabel Motivasi Investasi menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000, dengan koefisien regresinya yaitu sebesar 0,267. Hal ini menyatakan bahwa variabel ini berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi **diterima**, dikarenakan hasil signifikansi $0.000 < 0.05$.

4.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur sebuah metode agar dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.

Tabel 4 12 Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.756 a	.571	.555	.30875

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas yang diolah datanya menggunakan SPSS, menunjukkan nilai R Square sebesar 0.555. Data tersebut menjelaskan bahwa sebesar 55.5% variabel minat berinvestasi dipengaruhi oleh variabel manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, dan motivasi investasi, lalu untuk sisanya sebesar 44.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan tidak diteliti pada penelitian ini,

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah manfaat investasi, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.065 atau lebih besar dari 0.05 dengan koefisien regresinya

bertanda positif yaitu sebesar 0.165. Maka diartikan variabel manfaat investasi menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini menggambarkan bahwa manfaat investasi belum dapat memengaruhi minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap dikarenakan masih kurangnya masyarakat mengetahui manfaat dari investasi, atau untuk mempersiapkan tabungan di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Estefan (2019) yang menyatakan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, walaupun nilai signifikansi menunjukkan arah positif. Hal ini menjelaskan bahwa masyarakat tidak mengetahui manfaat tentang investasi, dan untuk pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin baik manfaat investasi belum tentu akan memengaruhi minat seseorang terhadap investasi.

Dari penjelasan di atas dapat disarankan bahwa perlu adanya sosialisasi dari pihak yang berwenang tentang investasi kepada masyarakat di Kota Cilacap, dikarenakan masyarakat masih kurangnya mengetahui akan manfaat dari investasi, agar masyarakat dapat mengetahui investasi dan dapat meningkatkan minat investasi.

4.7.2 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis kedua pada penelitian ini hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0.007 atau kurang dari 0.05 dengan koefisien regresinya bertanda positif yaitu sebesar 0.256. Hal ini memiliki arti bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Maka pelatihan pasar modal dapat memengaruhi minat masyarakat di Kota Cilacap untuk berinvestasi di pasar modal, dikarenakan banyak masyarakat yang telah mencari informasi tentang investasi di pasar modal melalui pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker, dan seminar-seminar investasi.

Penelitian ini sejalan dengan Akhmad (2019) yang menyatakan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Penelitian juga dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal dapat memengaruhi seseorang dalam berinvestasi di pasar modal, dengan pelatihan pasar modal akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

4.7.3 Pengaruh Tingkat Risiko terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat risiko memiliki nilai signifikansi 0.431 atau lebih dari 0.05 dengan koefisien regresinya bertanda positif yaitu sebesar 0.070. Hal ini memiliki arti bahwa variabel tingkat risiko menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Maka variabel ini menjelaskan bahwa masyarakat dikarenakan adanya risiko maka sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal, pertimbangan ini muncul dikarenakan dalam berinvestasi terdapat istilah high risk-high return di mana jika masyarakat ingin keuntungan yang didapatkan tinggi maka akan adanya risiko yang tinggi juga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Tandio & Widanaputra (2016) dalam pernyataannya bahwa tingkat risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian juga dilakukan oleh Ernando (2019) bahwa tingkat risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi dikarenakan masyarakat dengan sendirinya akan memilih dan mempertimbangkan investasi mana yang sesuai dengan kepribadiannya karena dalam investasi ada istilah high risk-high return di mana jika return yang didapat tinggi dalam suatu investasi maka risiko yang harus diambil juga tinggi.

4.7.4 Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis keempat pada penelitian ini hasil pengolahan data menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki nilai signifikansi 0.018 atau lebih rendah dari Sig 0.05 dengan koefisien regresinya bertanda positif yaitu sebesar 0.255. Hal ini memiliki arti bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Maka variabel ini menjelaskan bahwa lingkungan sosial dapat

memengaruhi minat masyarakat Di Kota Cilacap dalam berinvestasi di pasar modal. Lingkungan terdekat seperti keluarga, rekan kerja dan teman sekitarnya , oleh karena itu semakin tinggi pengaruh lingkungan semakin tinggi juga minat untuk seseorang dalam berinvestasi saham di pasar modal

Penelitian ini sejalan dengan Tri Utari (2017) bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat investasi, dikarenakan seseorang akan berinvestasi apabila keluarga, rekan kerja, kerabat dekat juga ikut berinvestasi di pasar modal. Hal ini bisa terjadi karena adanya informasi yang dibagi secara bersama-sama.

4.7.5 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Hipotesis kelima, pada penelitian ini hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi memiliki nilai signifikansi 0.000 atau lebih rendah daripada Sig 0.05 dengan koefisien regresinya bertanda positif yaitu sebesar 0,267. Maka variabel ini menjelaskan bahwa motivasi investasi dapat memengaruhi minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Hal ini terjadi dikarenakan masyarakat telah dapat memenuhi kebutuhan primer, sehingga memunculkan motivasi dengan beralih ke investasi yang termasuk kebutuhan sekunder dengan tujuan yang baik bagi kehidupan di masa depan. Lalu masyarakat akan memulai investasi apabila ada sesuatu yang membuat mereka tertarik, maka masyarakat tersebut akan termotivasi untuk melakukan investasi. Semakin tinggi akan motivasi masyarakat terhadap investasi maka minat investasi akan tinggi.

Penelitian ini didukung oleh Saputra (2018) dan juga penelitian oleh Cahya & Kusuma (2019) dalam pernyataannya bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, dikarenakan ketika seseorang sudah dapat memenuhi kebutuhan substansinya, maka kebutuhan berikutnya akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian, maka ditarik kesimpulan yang dihasilkan adalah :

- 1) Variabel manfaat investasi menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap
- 2) Variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap
- 3) Variabel tingkat risiko menunjukkan arah positif namun tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap
- 4) Variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap
- 5) Variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi masyarakat di Kota Cilacap

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

- 1) Implikasi bagi pihak yang berwenang

Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, dan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat terhadap investasi di pasar modal, peneliti berharap kepada pihak yang berwenang selaku broker, atau IDX lebih memperluas kembali edukasi dan sosialisasi, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat kepada investasi di pasar modal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Perjalanan dalam pembuatan penelitian ini yang telah dibuat oleh penulis tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan. Maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sampel responden yang diambil dan diolah datanya dalam penelitian ini berjumlah 136 dari sekian banyak masyarakat yang berada di Kota Cilacap. Hal ini terjadi karena terkendala waktu dan akses
- 2) Untuk penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu manfaat investasi, pelatihan pasar modal, tingkat risiko, lingkungan sosial, dan motivasi investasi. Sehingga masih terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi minat masyarakat dan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

5.4 Saran

Berdasarkan evaluasi hasil dari penelitian ini, terdapat hal-hal yang bisa menjadi pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

- 1) Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau minat berinvestasi sejumlah 55.5% maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar menambah jumlah responden agar nilai adjusted R square lebih besar dan mendekati 100%.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, menambahkan variabel yang lain sehingga dapat di analisis variabel lainnya yang dapat memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Darmawan, J. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 1(70971101), 1–13.
- Alghifari. 1997. Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi. In Yogyakarta : BPFE.
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Anggar Seni, N. N., & Dwi Ratnadi, N. M. (2017). Theory of Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020 (Berita resmi statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021). *Bps.Go.Id*, 7.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182/1774>
- Ernando, bima agustino. (2019). *Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta yang Tergabung di Galeri Investasi)*
SKRIPSI Oleh : Nama : Bima Agustino Ernando FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

- Estefan, F. (2019). *Pengaruh Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Motivasi Investasi, Return Investasi, Edukasi Pembelajaran Investasi, Uang Saku dan risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. April, 33–35.
- Fahmi, I., & Hadi, Y. L. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab. In *CV ALFABETA*.
- Hafiz, A. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang memengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Karakteristik Demografi Sebagai Variabel Moderasi.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). In *Yogyakarta: BPFE*.
- Harianto, F. & Sudomo, S. (1998, 2), *mendefinisikan investasi*, Jakarta
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang memengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor yang memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Proceedings Progress Conference*.
- Husnan, S. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga. *Yogyakarta: UPP AMP YKPN*, 04(02).
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Khoirunnisa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian, dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY*.
- Malik, A. D. (2017). ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG memengaruhi

MINAT MASYARAKAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*.
<https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>

Martalena, & Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.

Putu Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati, & I Gusti Ayu Purnamawati. (2017). Pengaruh Manfaat , Fasilitas , Persepsi Kemudahan , Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Economics and Finance*.

Robbins, P. Stephen. (2006). Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan. *Erlangga, Jakarta*

Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.

Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.

Sunariyah, U. G. M. (2003). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Ketiga. *Yogyakarta: UPP AMP YKPN. Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Akuntansi Dan Keuangan*.

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–

2341.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Utari, Candra Tri (2017) *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham.*

Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. (2005). *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppa) ***.* 4(1), 67–78.

Zakarija, A. (2010). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan ?
Encyclopedia of Personality and Individual Differences.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Responden dan Tabulasi Data Responden

No	Nama *(opsional)	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1		20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
2	Rudi Kuswanto	31-40 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
3	Irvian Adhana	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
4	DINDA FARISA	20-30 Tahun	Perempuan	Wiraswasta
5	Imam supriyono	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
6		20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
7	Bimo Hascahyo Adhi	31-40 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
8	andang	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
9	Bondan	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
10	moth	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
11		20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
12	Swift	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
13	Faizal	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
14	Koko Raharjo	31-40 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
15	Anggita Nimastiara Febriyanti	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
16	Melly	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
17	Nadia cantik	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
18	Leresr	20-30 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
19		20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
20	Ida Suryaningsih	20-30 Tahun	Perempuan	ASN
21	Fikri	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
22	Bijis	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
23	Siska	20-30 Tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
24	kevin	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta

25	Dita	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
26	Nury	20-30 Tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
27	Metha	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
28	Rifky	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
29	Isna	31-40 Tahun	Perempuan	Wiraswasta
30	Josy Suryana Taryono	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
31	Yogi	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
32	Diva cantik	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
33	Bayu	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
34	Takob	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
35	Melati	20-30 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
36	Riyani	41-50 Tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
37	hanif	31-40 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
38	yd	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
39		20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
40	Tusy Tamami Hudha	20-30 Tahun	Perempuan	ASN
41	Teti Annisa Hapsari	20-30 Tahun	Perempuan	Ibu Rumah Tangga
42	Steven	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
43	Tyas	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
44	Anonim	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
45	Kevin	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
46	Ramli	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
47	Syahrul	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
48	Dota	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
49	Cayadewi paramita	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
50	Botti	31-40 Tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
51		20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa

52	Fauzan Suryo A P	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
53	fiqri ockas	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
54	Farhan	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
55	cut cantikk	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
56	Adella diesta	20-30 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
57	Angelica Deritama Setyaheningbudi	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
58	Adam Zuldhan	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
59	Muhamad Januar Rizky	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
60		20-30 Tahun	Perempuan	Wiraswasta
61	Dwi	20-30 Tahun	Perempuan	Wiraswasta, Irt
62	Saskia Maisi	20-30 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
63	Adellio	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta
64	N	20-30 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
65	muhamad riki	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
66	Firdahlia	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
67	Irma Amalia Samsudin	20-30 Tahun	Perempuan	Ibu rumah tangga
68		20-30 Tahun	Perempuan	Pegawai Swasta
69	Hamba Allah	20-30 Tahun	Perempuan	Wiraswasta
70	Mika Atannael	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
71	ATIKA ESTINING SHOLEHA	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
72	Afila	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
73	Nugroho Ugo	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
74	Dodi	41-50 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
75	Galang kemplu	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
76		20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
77	Alisa	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
78	Abi	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa

79	Gifari	20-30 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta, Mahasiswa
80	Fari	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
81	Udin	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
82	Guntar Mahendro	20-30 Tahun	Perempuan, Laki-Laki	Mahasiswa
83	Widha	20-30 Tahun	Perempuan	Wiraswasta
84		41-50 Tahun	Laki-Laki	ASN
85	Rama	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
86		31-40 Tahun	Perempuan	ASN
87	Leonardus Brandon Luwianto	20-30 Tahun	Laki-Laki	ASN
88	Michael Raditya Krisnadhi	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
89	Dewi Lenjani Putri	20-30 Tahun	Perempuan	ASN
90	Qonita Rahma	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
91	Abram Danendra Legowo	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
92	Budi Jaya Santoso	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
93	Muhammad Sulthon	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
94	Mutiara Safitri Talia Yulia	31-40 Tahun	Perempuan	ASN
95	Daniel Calvin Setiawan	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
96	Adinda Berlin	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
97	Pandu Pamungkas Cahyo	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
98	Haidar Putra Firdaus	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
99	Bintang Adhi Prasetya	20-30 Tahun	Laki-Laki	ASN
10 0	Heronimus Ravhel Eza	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
10 1	Harjuno Setyawan	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
10 2	Ayu Manari Hartati Dapina	31-40 Tahun	Perempuan	ASN
10 3	Richard Kurniawan Davidson	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
10 4	Dwika Miftahul Qohar	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
10 5	Ajeng Puspitaningtyas	20-30 Tahun	Perempuan	ASN

10 6	Jelita Aura Andani	20-30 Tahun	Perempuan	ASN
10 7	Fariduddin Attar Rahman	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
10 8	Muhammad Nabiell Irawan	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
10 9	Titus Kurniawan Sandy	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
11 0	Audi Satria Pradana	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
11 1	Mila Ayya	31-40 Tahun	Perempuan	ASN
11 2	Nathan Ari Soetopo	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
11 3	Muhammad Nur Nata Prawira	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
11 4	Ayu Dyah	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
11 5	Fikri Nagata Adi	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
11 6	Dyah Tutik	20-30 Tahun	Perempuan	ASN
11 7	Rehanur Aljawi	20-30 Tahun	Laki-Laki	ASN
11 8	Dave Mikhail Aloysius	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
11 9	Desintya Romadhona Nur Baiti	31-40 Tahun	Perempuan	ASN
12 0	Rizal Aji Purbadinata	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
12 1	Klaudius Andhika Tjiputra	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
12 2	Hansen Idden	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
12 3	Brilliant Raiszhul Firdaus	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
12 4	Faradella Rahmawati	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa
12 5	Hesti Febriani Listyaningrum	20-30 Tahun	Perempuan	ASN
12 6	Antika Sari Lavidia	31-40 Tahun	Perempuan	ASN
12 7	Bagus Susila	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
12 8	Rizaq Faidhul Hisan	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
12 9	Yeario Endriano	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
13 0	Jodi Tridharma Prasetyo	20-30 Tahun	Laki-Laki	ASN
13 1	Steven Venaya	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa
13 2	Putri Prasasti Cahyaningtyas	20-30 Tahun	Perempuan	Mahasiswa

13 3	Divanda Aurora Suryo Agatha	31-40 Tahun	Laki-Laki	ASN
13 4	Setya Mahendra	20-30 Tahun	Laki-Laki	Pegawai Swasta
13 5	Sindhu Ramadhan	20-30 Tahun	Laki-Laki	ASN
13 6	Fikry Aulia Tirta	20-30 Tahun	Laki-Laki	Mahasiswa

No	M1	M2	M3	M4	PPM1	PPM2	PPM3	PPM4
1	4	3	4	3	4	4	3	4
2	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	1	3	3	4	2
4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	3	4	4	4	4	4	3	4
6	3	3	3	2	4	3	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	2	3
9	3	3	4	3	3	3	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	3	4	4	4	4
12	3	3	3	3	4	4	3	3
13	4	3	3	4	3	3	3	3
14	3	3	2	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	4	4	4	4
18	4	4	3	3	4	4	4	4
19	3	4	2	3	4	3	3	4
20	4	3	4	3	4	3	4	3
21	3	3	4	4	4	4	3	3
22	4	2	3	4	4	4	3	3
23	3	3	4	4	4	3	3	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	2	2	4	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	3	3	4	4	4	3
28	3	3	4	3	3	3	3	3
29	3	3	4	3	2	3	3	3
30	2	3	4	2	4	4	2	3

31	4	4	3	3	4	3	4	4
32	4	4	4	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	3	4	4	3	3
35	3	3	2	3	3	4	3	3
36	4	4	4	3	4	4	4	4
37	3	3	3	3	3	3	2	2
38	4	4	3	4	4	4	3	3
39	3	3	3	2	4	4	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	3	3	4	3
43	3	3	2	2	3	3	3	3
44	3	4	2	2	3	3	3	3
45	4	4	2	3	4	4	4	4
46	3	3	2	2	3	3	3	3
47	4	4	3	1	4	4	3	4
48	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4
50	2	2	2	2	3	2	2	2
51	4	4	4	4	4	4	3	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	3	3	3	4	4	3	4
54	2	3	3	3	4	3	3	2
55	4	4	4	4	4	4	3	3
56	3	3	3	3	3	4	4	3
57	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	3	3	4	2	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	3	3	4	4	4	4
61	3	4	4	4	4	4	3	4
62	4	3	4	4	4	2	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	3	3	4	3
66	3	3	2	3	4	4	4	4
67	3	3	4	2	4	4	3	3
68	4	4	2	3	3	3	3	4
69	4	4	3	3	4	4	3	3
70	3	4	4	3	4	3	3	3
71	4	4	2	4	4	4	4	4

72	3	4	2	3	4	3	3	2
73	3	2	2	2	4	4	3	3
74	4	3	2	3	3	3	3	2
75	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	3	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	3	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	4	3	4	3	3	3	3
85	3	2	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	3	4	4	4	3	4
88	4	4	4	3	4	3	4	3
89	4	3	4	3	4	4	3	4
90	4	3	4	3	4	4	3	4
91	3	4	4	3	4	4	4	3
92	4	3	4	3	4	4	4	4
93	3	4	4	3	3	3	4	3
94	3	4	3	4	4	3	4	4
95	4	4	3	4	4	3	4	4
96	3	3	4	4	4	3	4	3
97	4	3	4	3	4	4	3	4
98	4	3	4	3	4	4	4	4
99	4	3	4	3	4	4	3	4
100	3	4	4	3	4	4	4	3
101	4	4	4	3	4	3	4	3
102	3	4	3	4	4	3	4	4
103	3	4	4	3	3	3	4	3
104	4	4	3	4	4	3	4	4
105	3	3	4	4	4	3	4	3
106	4	3	4	3	4	4	4	4
107	3	4	3	4	4	3	4	4
108	3	4	4	3	4	4	4	3
109	3	3	4	4	4	3	4	3
110	4	4	3	4	4	3	4	4
111	4	4	4	3	4	3	4	3
112	4	3	4	3	4	4	3	4

113	4	3	4	3	4	4	3	4
114	3	4	4	3	3	3	4	3
115	3	4	3	4	4	3	4	4
116	3	4	4	3	4	4	4	3
117	4	3	4	3	4	4	4	4
118	4	4	3	4	4	3	4	4
119	4	3	4	3	4	4	3	4
120	3	3	3	4	4	4	3	4
121	3	3	4	4	4	3	4	3
122	4	3	4	3	4	4	3	4
123	4	4	4	3	4	3	4	3
124	3	4	4	3	3	3	4	3
125	4	3	4	3	4	4	4	4
126	3	4	3	4	4	3	4	4
127	4	3	4	3	4	4	3	4
128	3	4	4	3	4	4	4	3
129	3	4	4	3	3	3	4	3
130	4	3	4	3	4	4	3	4
131	4	4	3	4	4	3	4	4
132	3	3	4	4	4	3	4	3
133	4	4	4	3	4	3	4	3
134	3	3	3	4	4	4	3	4
135	3	3	3	4	4	4	3	4
136	3	3	3	4	4	4	3	4

No	PR1	PR2	PR3	PR4	LS1	LS2	LS3	LS4
1	4	3	4	3	4	4	4	3
2	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	3	3	2	4	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	3	3	3	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	2	3	2	3	3	3	3
9	4	3	2	1	3	3	4	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	2	3	3	3	3	4	3

13	4	2	2	3	3	3	3	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	2	2	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	3	3	4	3	4	4
20	4	3	4	3	4	3	4	3
21	4	2	2	3	3	3	4	4
22	4	3	3	3	4	2	4	4
23	4	3	3	4	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	2	2	3	3	2	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	4	4	3	3	4	3
28	3	2	3	3	3	3	3	3
29	4	2	3	3	3	2	3	2
30	4	1	2	3	3	1	4	3
31	4	3	3	4	3	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	2	3	3
34	4	3	4	3	3	4	3	3
35	3	2	2	2	2	2	3	3
36	4	3	3	4	4	4	4	4
37	3	2	2	2	2	3	3	3
38	4	4	3	4	4	4	4	4
39	3	2	2	3	2	3	3	3
40	4	3	4	4	4	4	4	4
41	3	4	3	4	3	3	4	4
42	4	4	4	4	4	2	4	4
43	3	2	2	3	3	3	3	3
44	3	2	2	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	2
46	3	2	2	3	3	3	3	3
47	4	3	3	4	4	2	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	2	2	2	2	2	3	2
51	4	3	3	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3	3	4

54	3	3	3	3	4	3	4	4
55	4	3	3	2	3	3	4	3
56	3	2	2	2	2	3	3	3
57	3	3	2	3	4	4	4	4
58	3	3	3	3	2	2	3	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	3	4	4	4
61	4	1	2	4	4	3	4	3
62	3	4	3	2	4	4	3	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	2	2	3	3	2	4	4
65	4	3	2	3	3	3	4	3
66	3	2	2	3	3	2	3	3
67	4	3	4	4	3	4	4	3
68	4	2	2	4	3	2	4	2
69	4	3	3	3	4	3	4	2
70	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	2	4	4	4	4	4	4
72	4	2	3	3	2	2	3	4
73	3	2	2	2	3	3	2	3
74	3	3	3	3	2	3	4	3
75	3	3	3	4	3	3	4	4
76	4	3	2	3	3	2	3	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	3	3	4	3	4	3	4
82	4	4	3	3	2	3	3	3
83	4	3	3	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	4	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3	3
87	4	4	3	4	4	3	4	4
88	4	3	4	3	4	4	4	4
89	4	3	4	4	3	4	4	4
90	4	3	4	4	3	4	4	4
91	3	4	4	3	4	3	3	4
92	3	4	3	4	4	4	4	3
93	4	3	4	4	4	3	4	4
94	3	4	4	3	4	4	4	3

95	3	4	3	4	4	4	3	4
96	3	4	4	3	3	3	4	4
97	4	3	4	3	4	4	4	4
98	3	4	3	4	4	4	4	3
99	4	3	4	3	4	4	4	4
100	3	4	4	3	4	3	3	4
101	4	3	4	3	4	4	4	4
102	3	4	4	3	4	4	4	3
103	4	3	4	4	4	3	4	4
104	3	4	3	4	4	4	3	4
105	3	4	4	3	3	3	4	4
106	3	4	3	4	4	4	4	3
107	3	4	4	3	4	4	4	3
108	3	4	4	3	4	3	3	4
109	3	4	4	3	3	3	4	4
110	3	4	3	4	4	4	3	4
111	4	3	4	3	4	4	4	4
112	4	3	4	4	3	4	4	4
113	4	3	4	3	4	4	4	4
114	4	3	4	4	4	3	4	4
115	3	4	4	3	4	4	4	3
116	3	4	4	3	4	3	3	4
117	3	4	3	4	4	4	4	3
118	3	4	3	4	4	4	3	4
119	4	3	4	3	4	4	4	4
120	4	4	3	4	4	3	4	4
121	3	4	4	3	3	3	4	4
122	4	3	4	4	3	4	4	4
123	4	3	4	3	4	4	4	4
124	4	3	4	4	4	3	4	4
125	3	4	3	4	4	4	4	3
126	3	4	4	3	4	4	4	3
127	4	3	4	4	3	4	4	4
128	3	4	4	3	4	3	3	4
129	4	3	4	4	4	3	4	4
130	4	3	4	3	4	4	4	4
131	3	4	3	4	4	4	3	4
132	3	4	4	3	3	3	4	4
133	4	3	4	3	4	4	4	4
134	3	4	4	3	4	4	3	1
135	3	4	4	3	4	4	3	3

136	3	4	4	3	4	4	3	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---

No	MI1	MI2	MI3	MI4	Y1	Y2	Y3
1	4	3	3	4	4	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	4	2	3	2
4	2	3	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3
8	2	3	3	2	3	3	3
9	1	4	4	3	3	3	3
10	4	4	4	4	4	4	4
11	2	4	4	2	4	4	4
12	3	3	4	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	3	4	4	3
20	4	3	4	3	4	3	4
21	3	4	4	3	3	3	3
22	2	4	3	3	3	2	3
23	2	3	3	3	4	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4
25	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4
27	3	4	4	4	4	4	4
28	2	3	3	2	3	3	3
29	2	2	3	2	3	3	3
30	1	3	3	4	3	4	3
31	2	4	3	4	4	4	4
32	2	4	4	2	3	3	3
33	3	4	4	4	4	4	4
34	2	3	4	3	3	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3

36	2	4	4	4	4	4	3
37	2	3	3	3	3	3	3
38	2	4	4	3	4	4	4
39	2	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	3	4	4	4
41	4	3	4	4	4	4	4
42	3	4	3	4	4	4	4
43	3	3	3	2	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3
45	1	4	3	1	4	4	4
46	2	3	3	3	3	3	3
47	3	4	3	4	4	4	3
48	3	4	4	3	4	4	2
49	4	4	4	4	4	4	4
50	2	2	3	4	2	2	2
51	3	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	3	3	3
54	2	3	3	3	3	3	3
55	2	3	3	3	4	4	4
56	3	3	3	3	2	3	3
57	2	3	3	3	4	4	4
58	3	3	3	4	2	2	3
59	4	4	4	4	4	4	4
60	3	4	4	2	4	4	4
61	4	4	4	4	3	3	4
62	4	4	3	3	4	3	4
63	4	4	4	4	4	4	4
64	1	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	4	4	3	4
66	3	4	3	3	3	4	3
67	1	3	3	1	2	3	3
68	4	4	4	2	4	4	4
69	3	3	4	4	2	3	3
70	3	3	3	4	3	3	3
71	1	4	3	1	4	4	4
72	3	4	4	4	4	3	4
73	2	1	3	4	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3
75	4	3	4	4	4	4	4
76	3	3	4	3	4	4	4

77	3	4	4	4	4	4	4
78	2	4	3	4	4	4	4
79	1	4	4	4	4	4	4
80	1	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4
82	3	2	2	3	2	2	2
83	3	3	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	3	3	3	3
87	4	3	4	3	4	3	4
88	4	4	3	4	3	4	4
89	4	3	4	4	3	3	4
90	4	3	4	4	3	3	4
91	3	4	3	3	4	3	3
92	4	4	4	3	3	4	4
93	4	3	4	4	3	4	4
94	3	4	3	4	4	4	3
95	3	3	4	4	3	4	4
96	3	3	4	4	3	4	4
97	3	4	3	4	4	3	4
98	4	4	4	3	3	4	4
99	3	4	3	4	4	3	4
100	3	4	3	3	4	3	3
101	4	4	3	4	3	4	4
102	3	4	3	4	4	4	3
103	4	3	4	4	3	4	4
104	3	3	4	4	3	4	4
105	3	3	4	4	3	4	4
106	4	4	4	3	3	4	4
107	3	4	3	4	4	4	3
108	3	4	3	3	4	3	3
109	3	3	4	4	3	4	4
110	3	3	4	4	3	4	4
111	4	4	3	4	3	4	4
112	4	3	4	4	3	3	4
113	3	4	3	4	4	3	4
114	4	3	4	4	3	4	4
115	3	4	3	4	4	4	3
116	3	4	3	3	4	3	3
117	4	4	4	3	3	4	4

118	3	3	4	4	3	4	4
119	3	4	3	4	4	3	4
120	4	3	4	3	4	3	4
121	3	3	4	4	3	4	4
122	4	3	4	4	3	3	4
123	4	4	3	4	3	4	4
124	4	3	4	4	3	4	4
125	4	4	4	3	3	4	4
126	3	4	3	4	4	4	3
127	4	3	4	4	3	3	4
128	3	4	3	3	4	3	3
129	4	3	4	4	3	4	4
130	3	4	3	4	4	3	4
131	3	3	4	4	3	4	4
132	3	3	4	4	3	4	4
133	4	4	3	4	3	4	4
134	4	3	4	4	3	4	4
135	4	4	3	4	4	4	4
136	4	4	4	3	4	4	4

Lampiran 2 Analisis Deskriptif

Frequency Table

Statistics

		Umur	Jenis_Kelamin	Pekerjaan
N	Valid	136	136	136
	Missing	0	0	0

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	110	80.9	80.9	80.9
	31-40 Tahun	23	16.9	16.9	97.8
	41-50 Tahun	3	2.2	2.2	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	84	61.8	61.8	61.8
	Perempuan	52	38.2	38.2	100.0
Total		136	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASN	30	22.1	22.1	22.1
	Pegawai Swasta	25	18.4	18.4	40.4
	Wiraswasta	14	10.3	10.3	50.7
	Mahasiswa	60	44.1	44.1	94.9
	Ibu Rumah Tangga	7	5.1	5.1	100.0
	Total	136	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berinvestasi	136	3.00	12.00	3.5049	.56778
Manfaat Investasi	136	4.00	16.00	3.4577	.61586
Pelatihan Pasar Modal	136	4.00	16.00	3.5735	.53456
Tingkat Risiko	136	4.00	16.00	3.3695	.66137
Lingkungan Sosial	136	4.00	16.00	3.5000	.61265
Motivasi Investasi	136	4.00	16.00	3.3695	.66868
Valid N (listwise)	136				

Lampiran 3 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Manfaat Investasi

Correlations

		M1	M2	M3	M4	TOTAL_M
M1	Pearson Correlation	1	.365**	.319**	.247**	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000
	N	136	136	136	136	136
M2	Pearson Correlation	.365**	1	.233**	.352**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
M3	Pearson Correlation	.319**	.233**	1	.316**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000
	N	136	136	136	136	136
M4	Pearson Correlation	.247**	.352**	.316**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
TOTAL_M	Pearson Correlation	.664**	.676**	.706**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.631	.637	4

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pelatihan Pasar Modal

Correlations

		PPM1	PPM2	PPM3	PPM4	TOTAL_PPM
PPM1	Pearson Correlation	1	.488**	.300**	.514**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
PPM2	Pearson Correlation	.488**	1	.060	.438**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.486	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
PPM3	Pearson Correlation	.300**	.060	1	.327**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.486		.000	.000
	N	136	136	136	136	136
PPM4	Pearson Correlation	.514**	.438**	.327**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
TOTAL_PPM	Pearson Correlation	.770**	.680**	.608**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.675	.687	4

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Tingkat Risiko

Correlations

		PR1	PR2	PR3	PR4	TOTAL_PR
PR1	Pearson Correlation	1	-.039	.292**	.378**	.481**
	Sig. (2-tailed)		.656	.001	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
PR2	Pearson Correlation	-.039	1	.640**	.395**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.656		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
PR3	Pearson Correlation	.292**	.640**	1	.387**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136	136
PR4	Pearson Correlation	.378**	.395**	.387**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
TOTAL_PR	Pearson Correlation	.481**	.766**	.844**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.687	.675	4

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Lingkungan Sosial

Correlations

		LS1	LS2	LS3	LS4	TOTAL_LS
LS1	Pearson Correlation	1	.523**	.349**	.356**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
LS2	Pearson Correlation	.523**	1	.332**	.346**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
LS3	Pearson Correlation	.349**	.332**	1	.357**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136	136
LS4	Pearson Correlation	.356**	.346**	.357**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136	136
TOTAL_LS	Pearson Correlation	.770**	.782**	.658**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.708	4

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motivasi Investasi

Correlations

		MI1	MI2	MI3	MI4	TOTAL_MI
MI1	Pearson Correlation	1	.161	.352**	.392**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.061	.000	.000	.000
	N	136	136	136	136	136
MI2	Pearson Correlation	.161	1	.132	.067	.475**
	Sig. (2-tailed)	.061		.126	.437	.000
	N	136	136	136	136	136
MI3	Pearson Correlation	.352**	.132	1	.227**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.126		.008	.000
	N	136	136	136	136	136
MI4	Pearson Correlation	.392**	.067	.227**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.437	.008		.000
	N	136	136	136	136	136
TOTAL_MI	Pearson Correlation	.800**	.475**	.606**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.602	.605	4

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Minat Berinvestasi

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.456**	.397**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	136	136	136	136
Y2	Pearson Correlation	.456**	1	.570**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	136	136	136	136
Y3	Pearson Correlation	.397**	.570**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	136	136	136	136
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.777**	.833**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	136	136	136	136

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

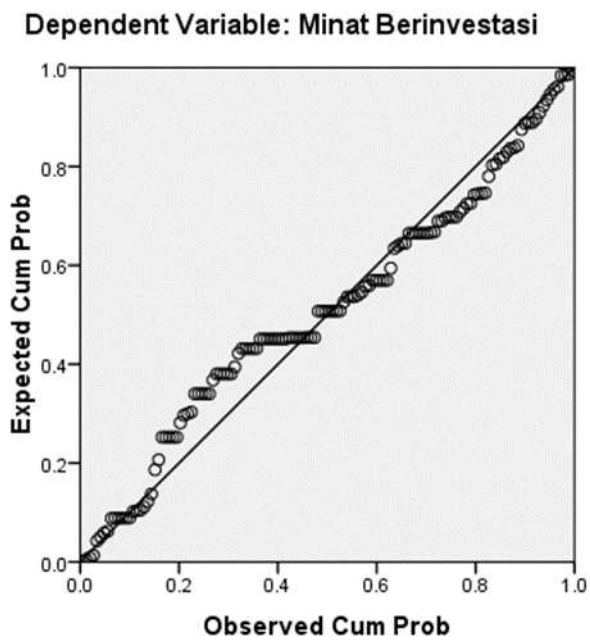
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.728	.730	3

Lampiran 4 Uji Dasar Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

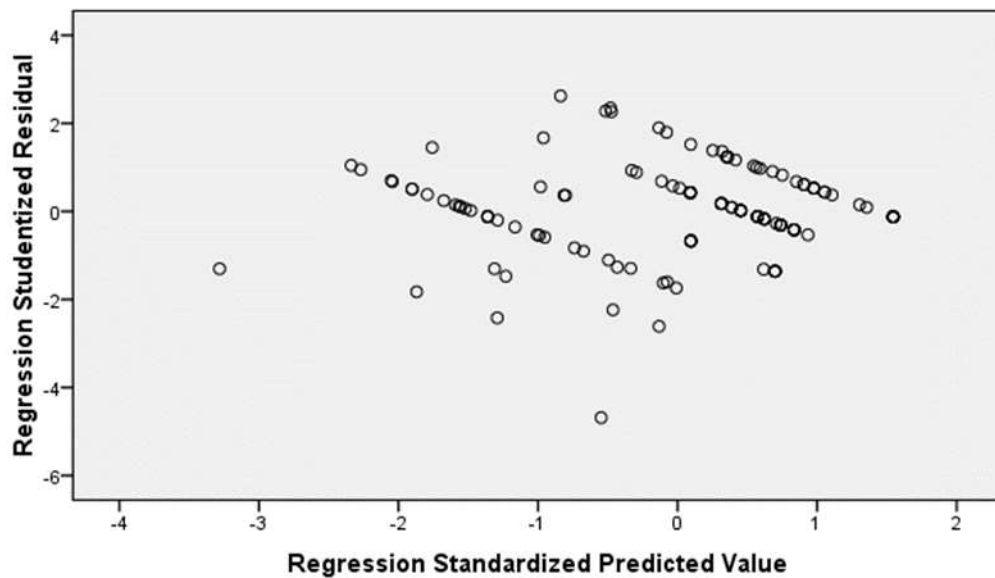
		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90054246
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.073
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077

a. Test distribution is Normal.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Berinvestasi



Correlations

			Manfaat Investasi	Pelatihan Pasar Modal	Preferensi Risiko	Lingkungan Sosial	Motivasi Investasi	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Manfaat Investasi	Correlation Coefficient	1.000	.533**	.549**	.597**	.428**	-.021
		Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.808
		N	136	136	136	136	136	136
	Pelatihan Pasar Modal	Correlation Coefficient	.533**	1.000	.553**	.524**	.431**	-.032
		Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.709
		N	136	136	136	136	136	136
	Preferensi Risiko	Correlation Coefficient	.549**	.553**	1.000	.691**	.534**	.007
		Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.940
		N	136	136	136	136	136	136
	Lingkungan Sosial	Correlation Coefficient	.597**	.524**	.691**	1.000	.539**	-.089
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.301
		N	136	136	136	136	136	136
	Motivasi Investasi	Correlation Coefficient	.428**	.431**	.534**	.539**	1.000	-.048
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.578
		N	136	136	136	136	136	136
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.021	-.032	.007	-.089	-.048	1.000
		Sig. (2-tailed)	.808	.709	.940	.301	.578	
		N	136	136	136	136	136	136

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.000	.280		-.001	.999
	Manfaat Investasi	.165	.089	.152	1.858	.065
	Pelatihan Pasar Modal	.256	.093	.212	2.750	.007
	Preferensi Risiko	.070	.088	.073	.790	.431
	Lingkungan Sosial	.255	.094	.248	2.707	.008
	Motivasi Investasi	.267	.074	.255	3.614	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.504	5	3.301	34.625	.000 ^a
	Residual	12.393	130	.095		
	Total	28.896	135			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Manfaat Investasi, Lingkungan Sosial, Preferensi Risiko

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.555	.30875

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Manfaat Investasi, Lingkungan Sosial, Preferensi Risiko

Lampiran 6 Kuisisioner

A. Manfaat Investasi

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi saham dipasar modal akan memberikan manfaat dimasa yang akan mendatang.				
2	Menurut saya, dengan berinvestasi saham dipasar modal dapat memberikan keuntungan yang menarik				
3	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi				
4	Saya meyakini bahwa berinvestasi di pasar modal dapat meningkatkan kesejahteraan				

B. Pelatihan Pasar Modal

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya, adanya pelatihan pasar modal dapat menjaring investor-investor baru.				
2	Adanya pelatihan pasar modal membuat saya mengerti akan pemahaman tentang ilmu dasar investasi saham dan produk-produk dalam pasar modal				
3	Materi yang disampaikan dalam pelatihan passer modal menarik, jelas, dan mudah dipahami				
4	ilmu yang didapatkan pada pelatihan membuat saya tertarik untuk berinvestasi saham di pasar modal				

C. Risiko

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	-----------------	----	---	----	-----

1	Saya meyakini bahwa berinvestasi saham di pasar modal dapat memberikan keuntungan sesuai dengan risiko yang ada				
2	Saya tidak takut untuk berinvestasi di pasar modal apabila suatu saat harga saham jatuh dan memburuk				
3	Saya tidak frustasi dan putus asa apabila harga saham memburuk dan menerima kerugiannya				
4	Dalam berinvestasi di pasar modal tidak banyak menyita waktu saya				

D. Lingkungan Sosial

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mencari informasi terkini tentang investasi saham yang ada di portal berita				
2	Orang-orang disekitar saya mendukung saya untuk berinvestasi saham di pasar modal				
3	Sebelum saya memilih saham, saya mencari rekomendasi saham dari analis pasar modal				
4	Banyak orang disekitar saya berpendapat bahwa berinvestasi saham adalah ide yang bijaksana				

E. Motivasi Investasi

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi.				
2	Dengan berinvestasi saham dipasar modal berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang				
3	Jumlah keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi				

	menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi.				
4	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi.				

F. Minat Berinvestasi (Y)

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya berminat untuk berinvestasi saham dipasar modal karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan				
2	Menurut saya, investasi saham dipasar modal merupakan investasi yang menarik pada masa saat ini.				
3	Saya tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena mendapatkan berbagai informasi tentang investasi di pasar modal				